



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 62 TAHUN 2011
TANGGAL 20 SEPTEMBER 2011

PETA RENCANA POLA RUANG
KAWASAN PERKOTAAN MEBIDANGRO

87



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDEKS PETA

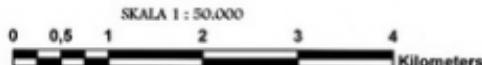
26 - 3 - 21-2	26 - 3 - 22-1	26 - 3 - 22-2
26 - 3 - 16-4	26 - 3 - 17-3	26 - 3 - 17-4
26 - 3 - 16-1	26 - 3 - 16-2	26 - 3 - 17-1
26 - 3 - 11-3	26 - 3 - 11-4	26 - 3 - 12-3
26 - 3 - 11-2	26 - 3 - 11-1	26 - 3 - 12-1
26 - 3 - 00-5	26 - 3 - 06-4	26 - 3 - 07-3
26 - 3 - 06-1	26 - 3 - 05-2	26 - 3 - 07-1
26 - 3 - 01-3	26 - 3 - 01-4	26 - 3 - 02-3
26 - 3 - 01-1	26 - 3 - 01-2	26 - 3 - 02-1
26 - 1 - 21-3	26 - 1 - 21-4	26 - 1 - 22-3
26 - 1 - 21-1	26 - 1 - 21-2	26 - 1 - 22-1
26 - 1 - 16-3	26 - 1 - 16-4	26 - 1 - 17-3
26 - 1 - 16-1	26 - 1 - 16-2	26 - 1 - 17-1
26 - 1 - 11-4	26 - 1 - 12-3	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PETA RENCANA POLA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MEBIDANGRO

KETERANGAN GAMBAR



IBUKOTA

- Ⓐ Ibukota Provinsi
- Ⓑ Ibukota Kabupaten/Kota

BATAS ADMINISTRASI

- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Wilayah Kawasan Perkotaan Mebidangro

PERAIRAN



- Garis Pantai
- Sungai

KAWASAN LINDUNG

Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya

- L1 - Kawasan Hutan Lindung
- Kawasan Resapan Air

Kawasan Perlindungan Setempat

- L2 - Sempadan Pantai
- Sempadan Sungai
- Kawasan Sekitar Waduk
- RTH Kota

Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam, dan Cagar Budaya

- L3 - Kawasan Suaka Margasatwa
- Kawasan Taman Hutan Raya
- Kawasan Taman Wisata Alam
- Kawasan Pantai Berhutan Bakau
- Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan

Kawasan Rawan Bencana Alam

- L4 - Kawasan Rawan Tanah Longsor

Kawasan Lindung Lainnya

- L5-L6 Kawasan Koridor bagi Jenis Satwa yang Dilindungi



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PETA RENCANA POLA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MEBIDANGRO

KETERANGAN GAMBAR

SKALA 1 : 50.000



KAWASAN BUDI DAYA



- Kawasan peruntukan perumahan kepadatan tinggi
- Kawasan peruntukan pemerintahan provinsi
- Kawasan peruntukan pemerintahan kabupaten, kota, dan/atau kecamatan
- Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa skala internasional, nasional, dan regional
- Kawasan peruntukan pelayanan pendidikan tinggi
- Kawasan peruntukan pelayanan olah raga skala internasional, nasional, regional, dan lokal
- Kawasan peruntukan pelayanan kesehatan skala internasional, nasional, regional, dan lokal
- Kawasan peruntukan industri kreatif
- Kawasan peruntukan industri manufaktur
- Kawasan peruntukan pelayanan sistem angkutan umum penumpang dan angkutan barang regional
- Kawasan peruntukan pelayanan transportasi udara internasional dan nasional
- Kawasan peruntukan kegiatan pertahanan dan keamanan negara
- Kawasan peruntukan kegiatan pariwisata
- Kawasan peruntukan kegiatan pertemuan, pameran, dan sosial budaya

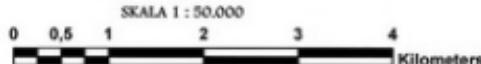


- Kawasan peruntukan perumahan kepadatan sedang
- Kawasan peruntukan pemerintahan kabupaten, kota, dan/atau kecamatan
- Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa skala regional
- Kawasan peruntukan pelayanan pendidikan tinggi
- Kawasan peruntukan pelayanan olah raga skala internasional, nasional, regional, dan lokal
- Kawasan peruntukan pelayanan kesehatan skala internasional, nasional, regional, dan lokal
- Kawasan peruntukan industri mikro, kecil, dan menengah
- Kawasan peruntukan kegiatan industri hilir pengolahan hasil sektor unggulan perkebunan, perikanan, dan kehutanan
- Kawasan peruntukan pelayanan sistem angkutan umum penumpang dan angkutan barang regional
- Kawasan peruntukan pelayanan transportasi laut internasional dan nasional
- Kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan negara
- Kawasan peruntukan kegiatan pariwisata
- Kawasan peruntukan kegiatan pertemuan, pameran, dan sosial budaya



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PETA RENCANA POLA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MEBIDANGRO
KETERANGAN GAMBAR



B3

- Kawasan peruntukan perumahan kepadatan rendah
- Kawasan peruntukan pemerintahan kecamatan
- Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa skala internasional, nasional, dan regional
- Kawasan peruntukan pelayanan olahraga skala lokal
- Kawasan peruntukan pelayanan kesehatan skala lokal
- Kawasan peruntukan industri manufaktur
- Kawasan peruntukan industri hilir pengolahan hasil sektor unggulan perkebunan, perikanan, dan kehutanan
- Kawasan peruntukan pelayanan sistem angkutan umum penumpang dan angkutan barang regional
- Kawasan peruntukan pelayanan transportasi udara internasional dan nasional
- Kawasan peruntukan kegiatan pertahanan dan keamanan negara
- Kawasan peruntukan kegiatan pariwisata
- Kawasan peruntukan kegiatan pertemuan, pameran, dan sosial budaya

B4

- Kawasan peruntukan perumahan kepadatan rendah
- Kawasan peruntukan kegiatan pariwisata
- Kawasan peruntukan kegiatan pertanian tanaman pangan
- Kawasan peruntukan kegiatan hortikultura
- Kawasan peruntukan kegiatan perkebunan
- Kawasan peruntukan kegiatan peternakan.

10



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PETA RENCANA POLA RUANG KAWASAN PERKOTAAN MEBIDANGRO
KETERANGAN GAMBAR



KAWASAN BUDI DAYA

- | | |
|---|--|
| <p>B5</p> <p>Kawasan peruntukan pertanian dengan irigasi teknis</p> <p>B6</p> <ul style="list-style-type: none">- Kawasan peruntukan budi daya perikanan- Kawasan peruntukan kegiatan transportasi laut, dan- Kawasan peruntukan kegiatan pariwisata <p>B7</p> <p>Kawasan peruntukan hutan produksi terbatas</p> <p>B7</p> <p>Kawasan peruntukan hutan produksi tetap</p> <p>B7</p> <p>Kawasan peruntukan hutan produksi yang dapat dikonversi</p> | <p>B4/L1</p> <p>Zona L1 yang menurut penunjukan kawasan hutan masih ditetapkan sebagai Zona B4</p> <p>B7A/L1</p> <p>Zona L1 yang menurut penunjukan kawasan hutan masih ditetapkan sebagai hutan produksi tetap pada Zona B7</p> <p>B7A/L1</p> <p>Zona L1 yang menurut penunjukan kawasan hutan masih ditetapkan sebagai hutan produksi yang dapat dikonversi pada Zona B7</p> <p>B4/L1</p> <p>Zona B4 yang menurut penunjukan kawasan hutan masih ditetapkan sebagai hutan lindung pada Zona L1</p> <p>B7/B4</p> <p>Zona B4 yang menurut penunjukan kawasan hutan masih ditetapkan sebagai hutan produksi tetap pada Zona B7</p> <p>B7/B4</p> <p>Zona B4 yang menurut penunjukan kawasan hutan masih ditetapkan sebagai hutan produksi terbatas pada Zona B7</p> <p>C4/L1</p> <p>Zona B7 yang menurut penunjukan kawasan hutan masih ditetapkan sebagai hutan lindung pada Zona L1</p> |
|---|--|



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 21 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 22 - 1

98°42'57" 98°43" 98°43'5" 98°45" 98°46" 98°47" 98°48" 98°49"





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

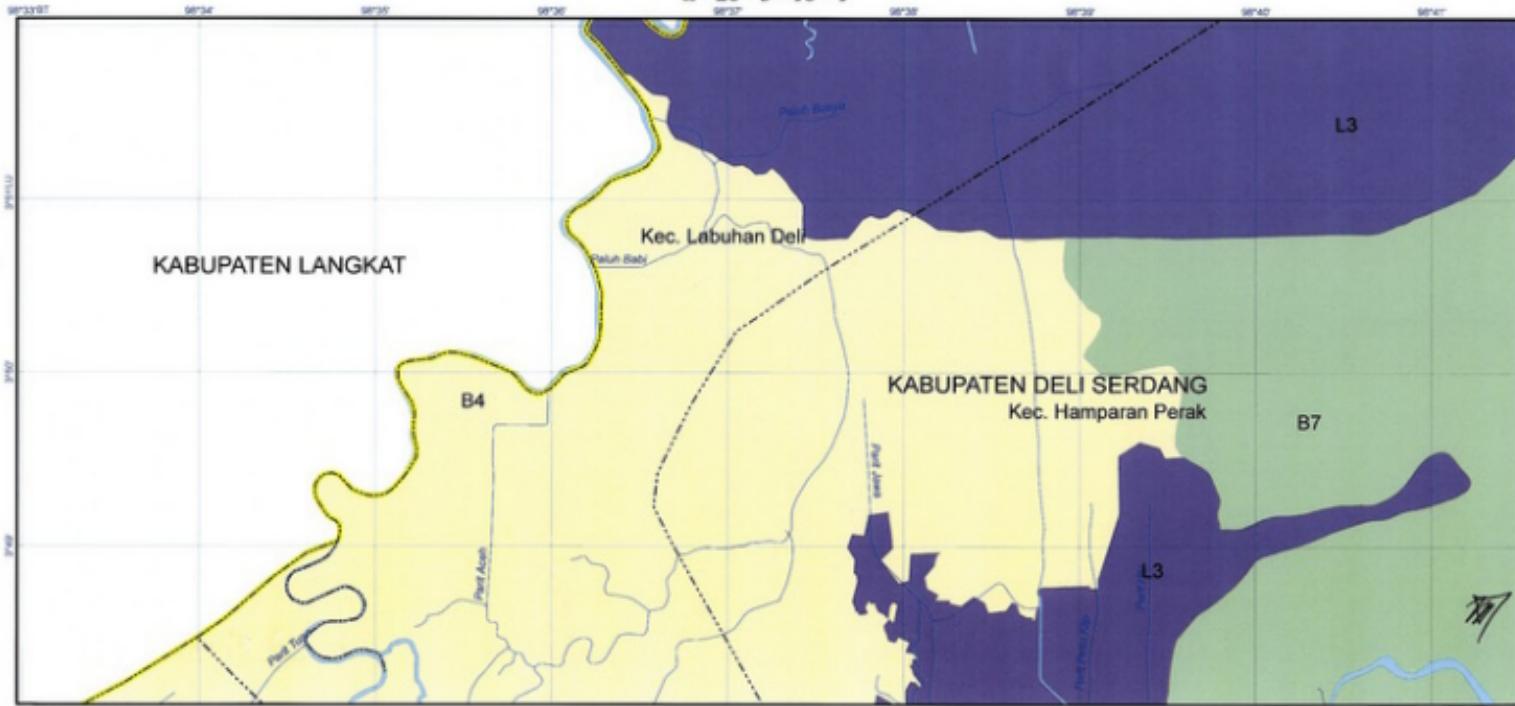
II - 26 - 3 - 22 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 16 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 17 - 3

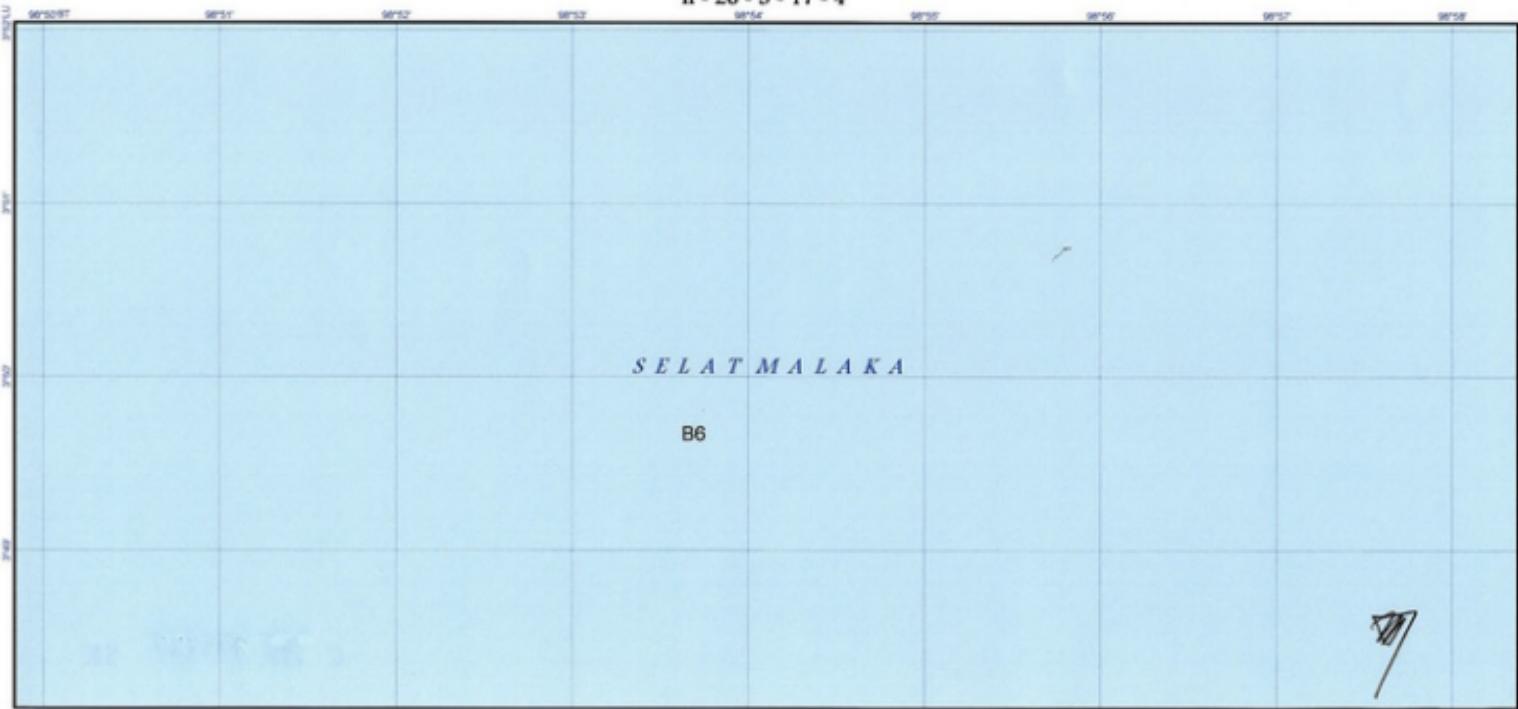
08°42' BT 08°43' 08°44' 08°45' 08°46' 08°47' 08°48' 08°49'





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

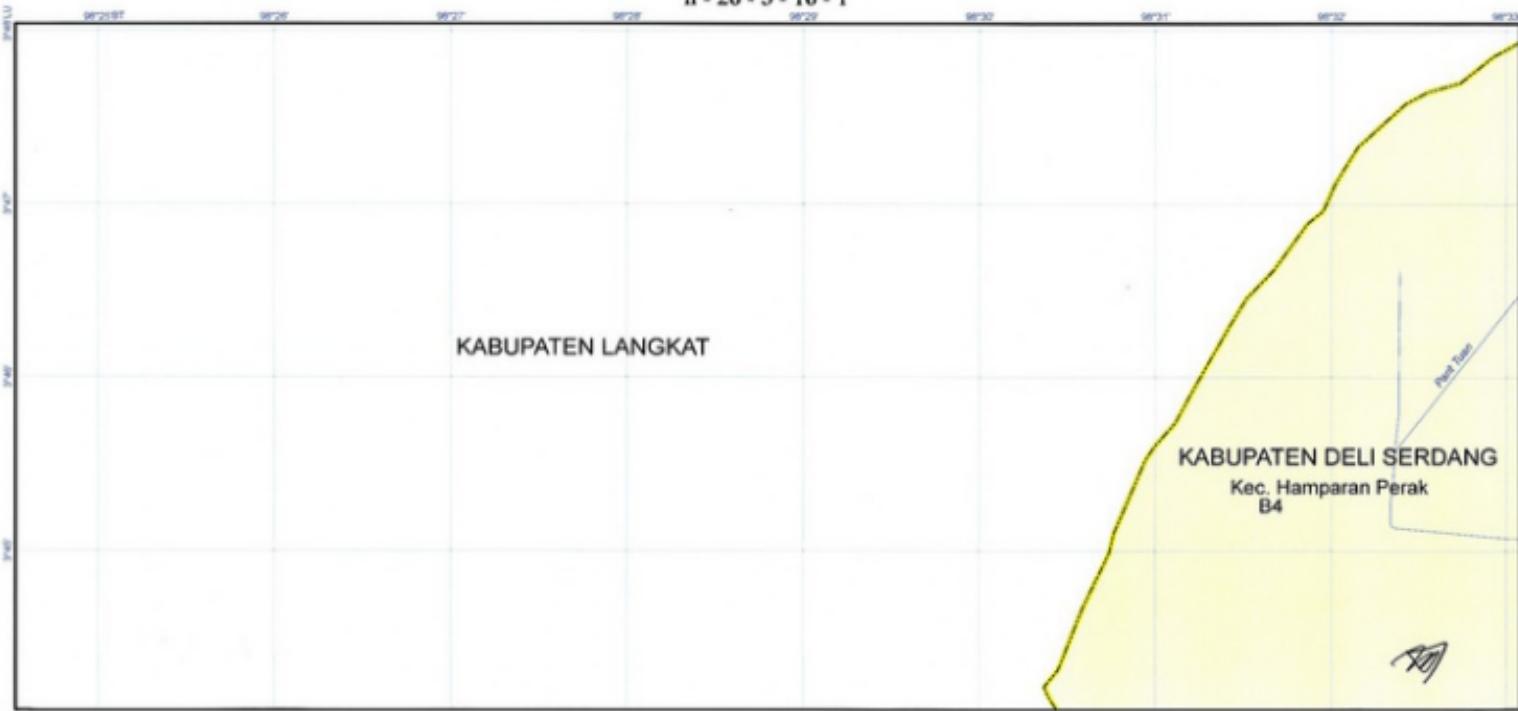
II - 26 - 3 - 17 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

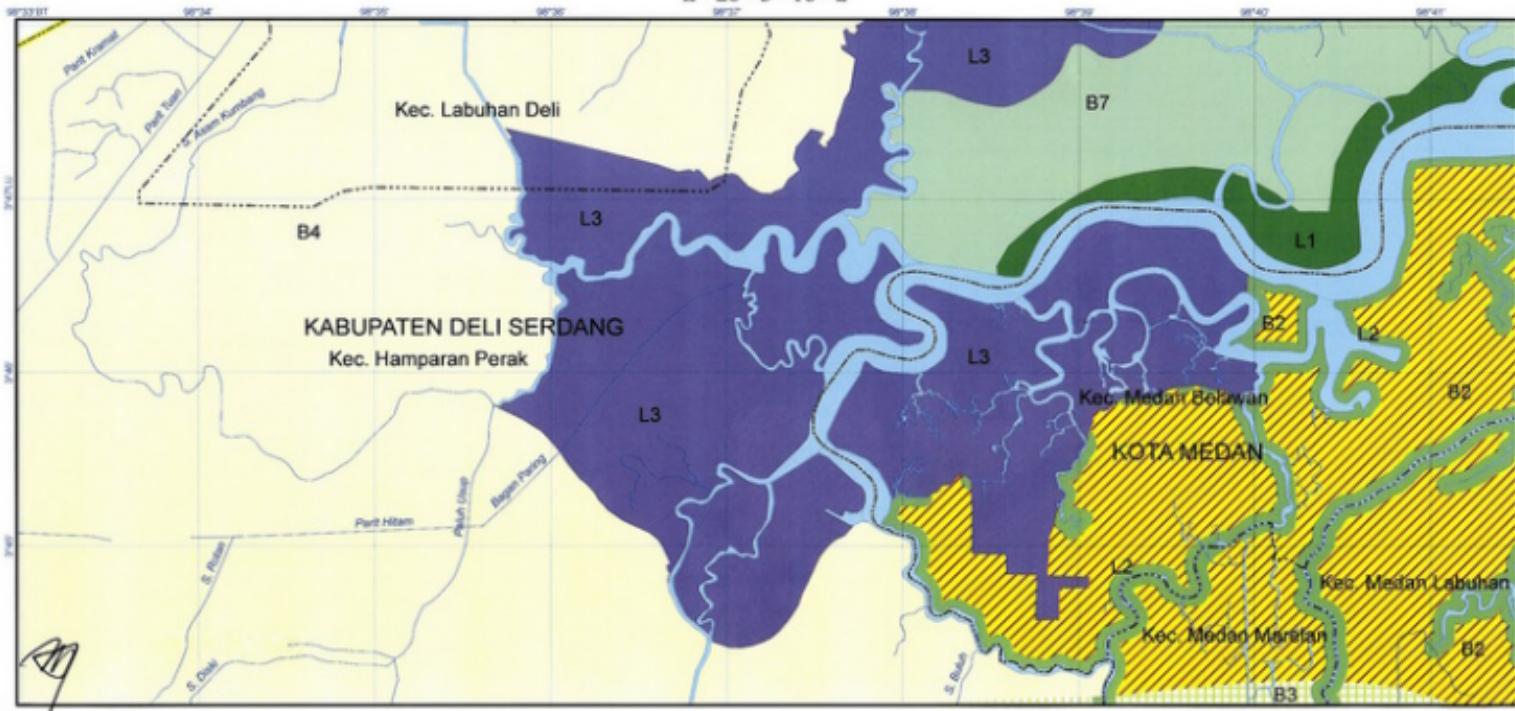
II - 26 - 3 - 16 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

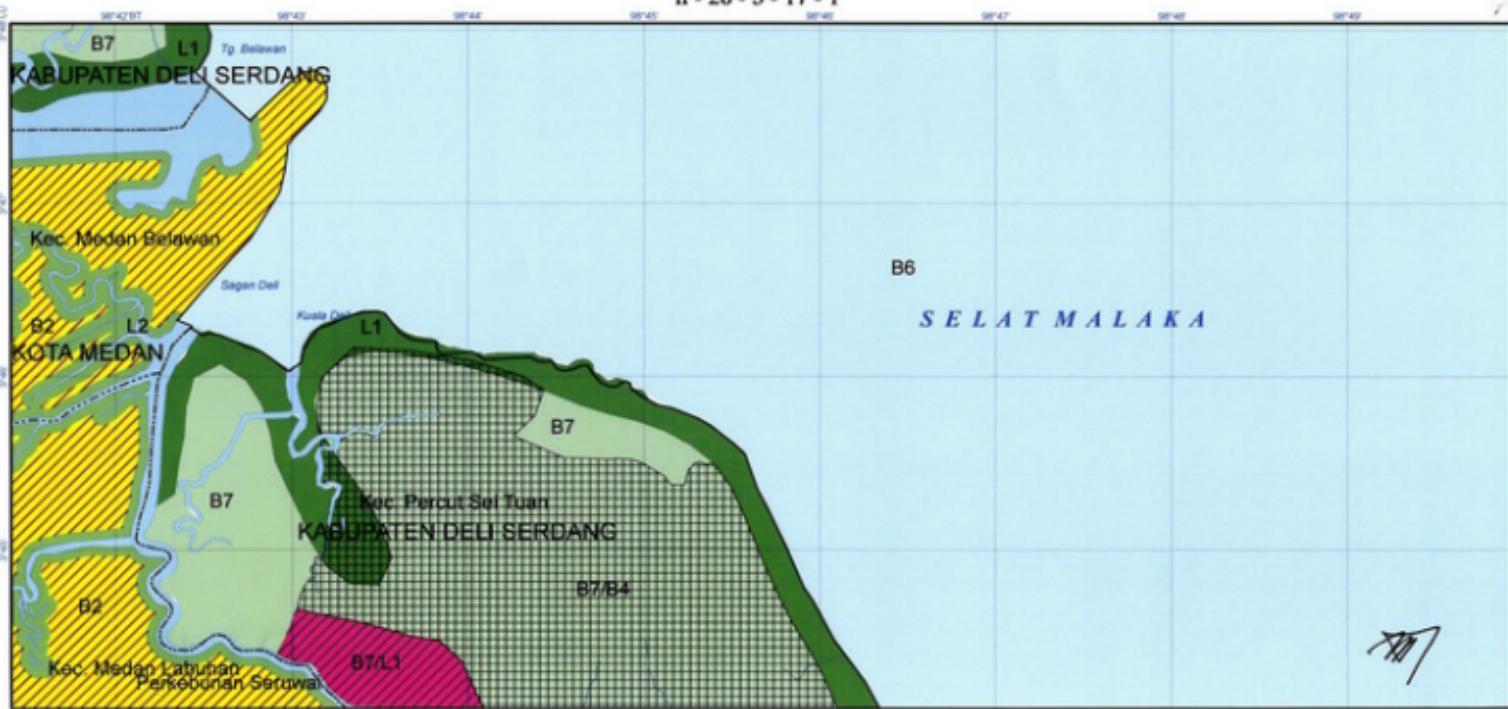
II - 26 - 3 - 16 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 17 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 17 - 2

SELAT MALAKA

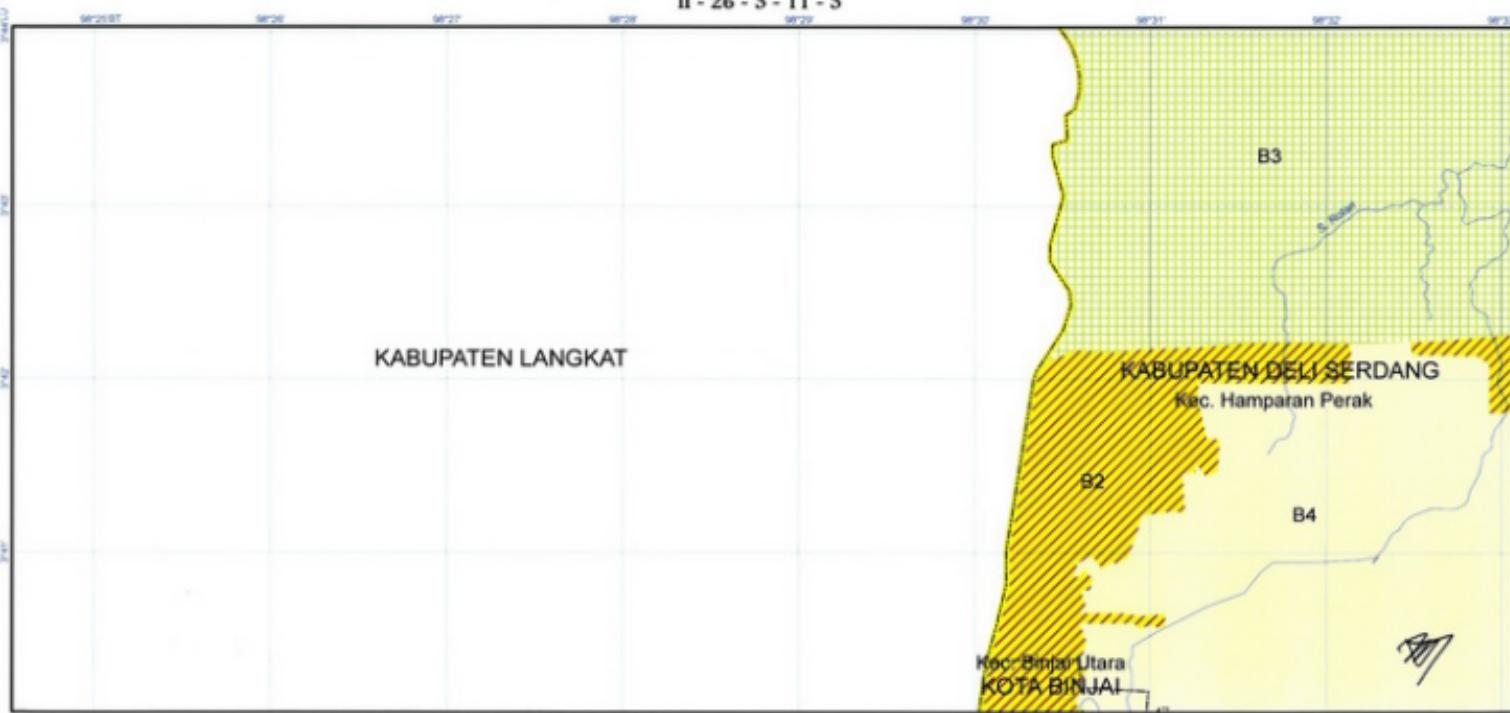
B6

22 1003 96 2



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

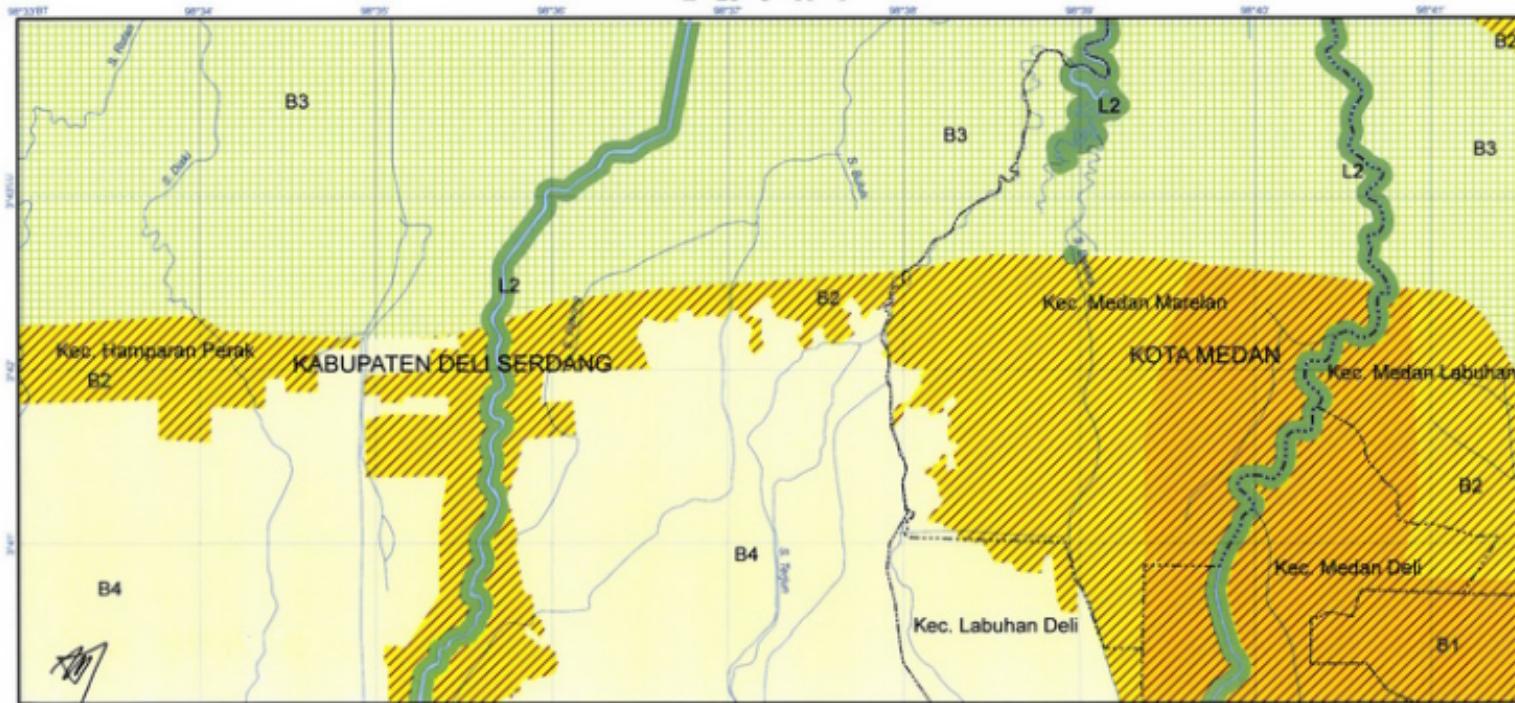
II - 26 - 3 - 11 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

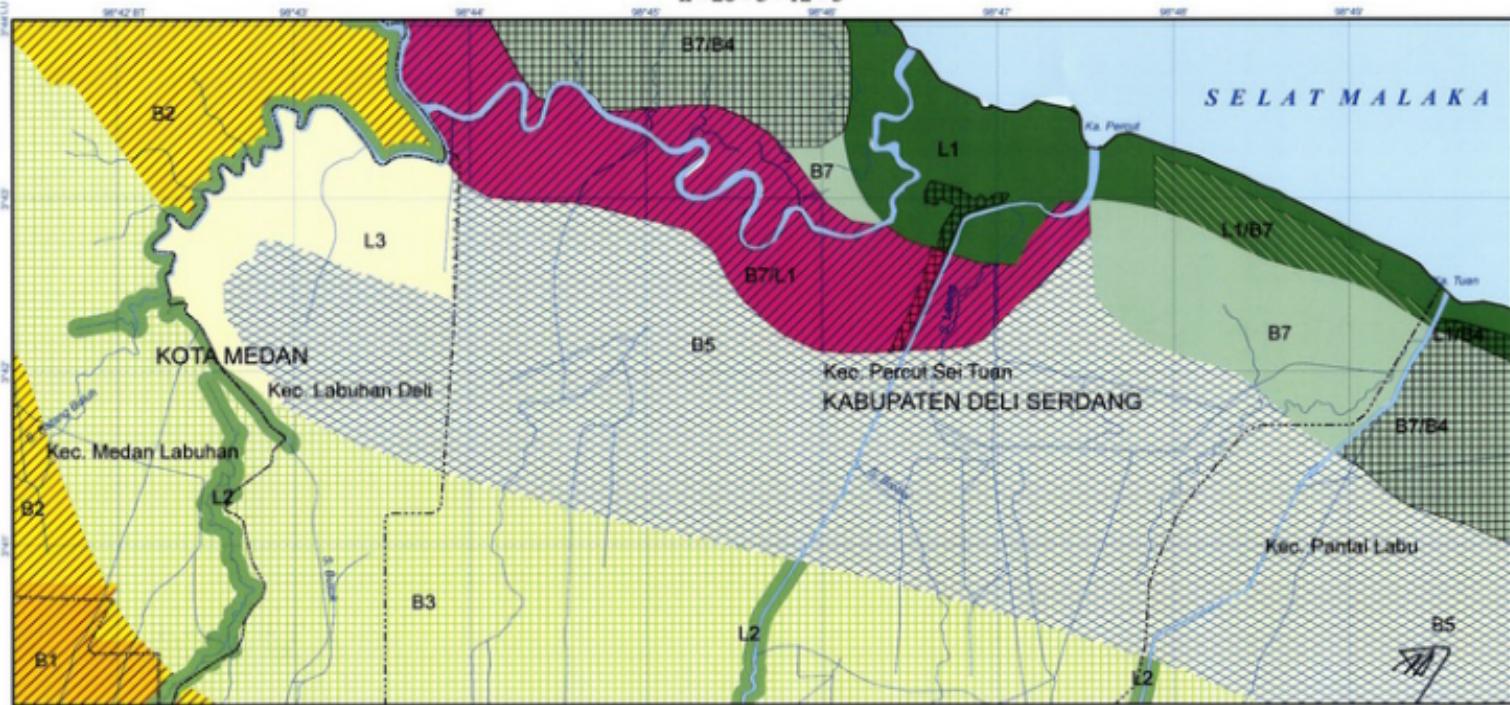
II - 26 - 3 - 11 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

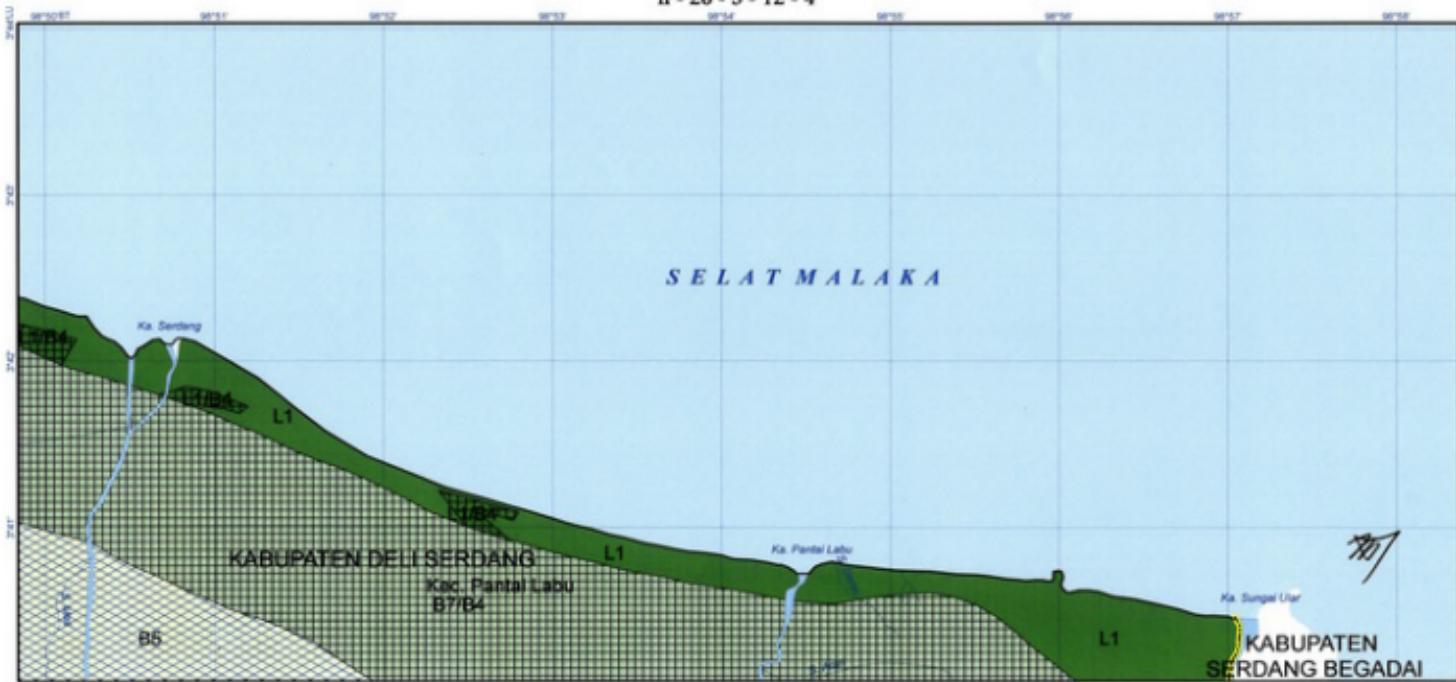
II - 26 - 3 - 12 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

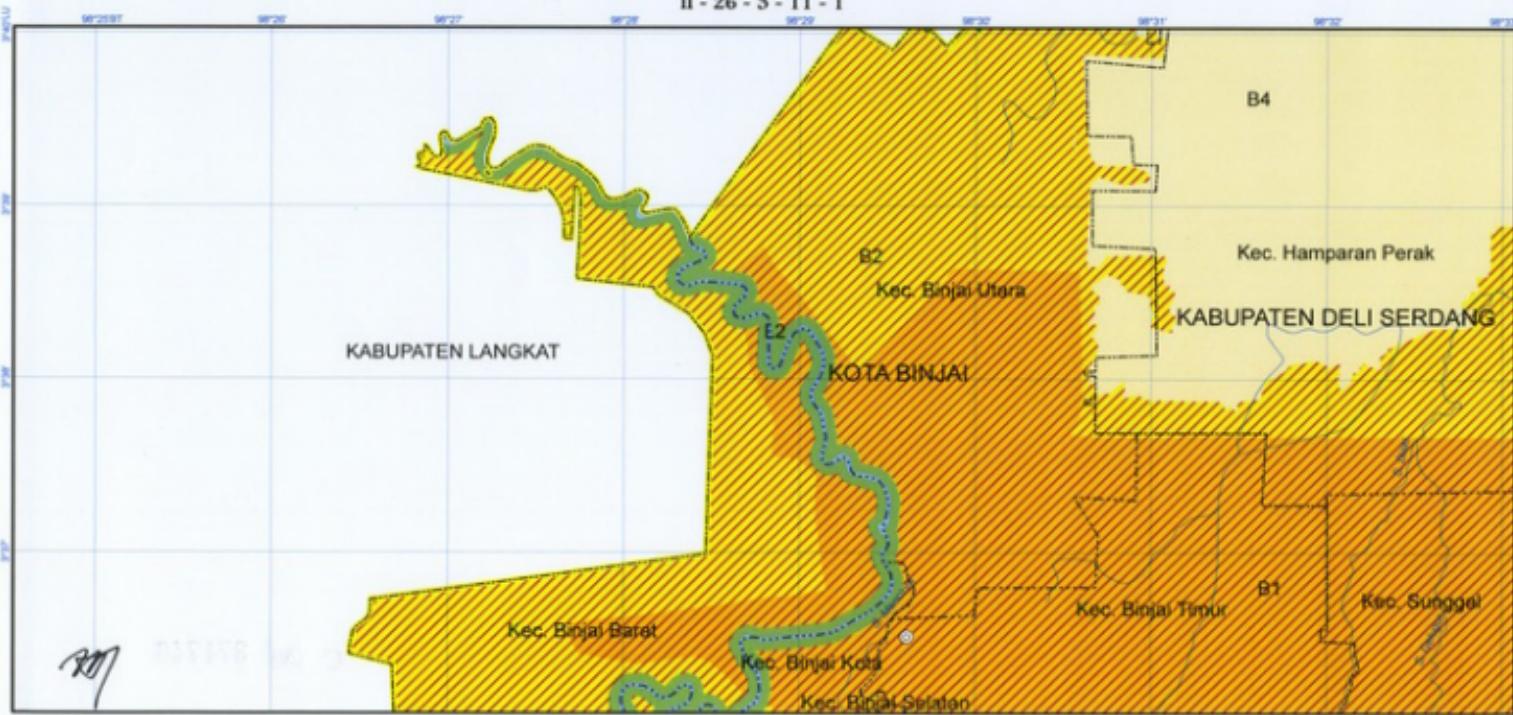
II - 26 - 3 - 12 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 11 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

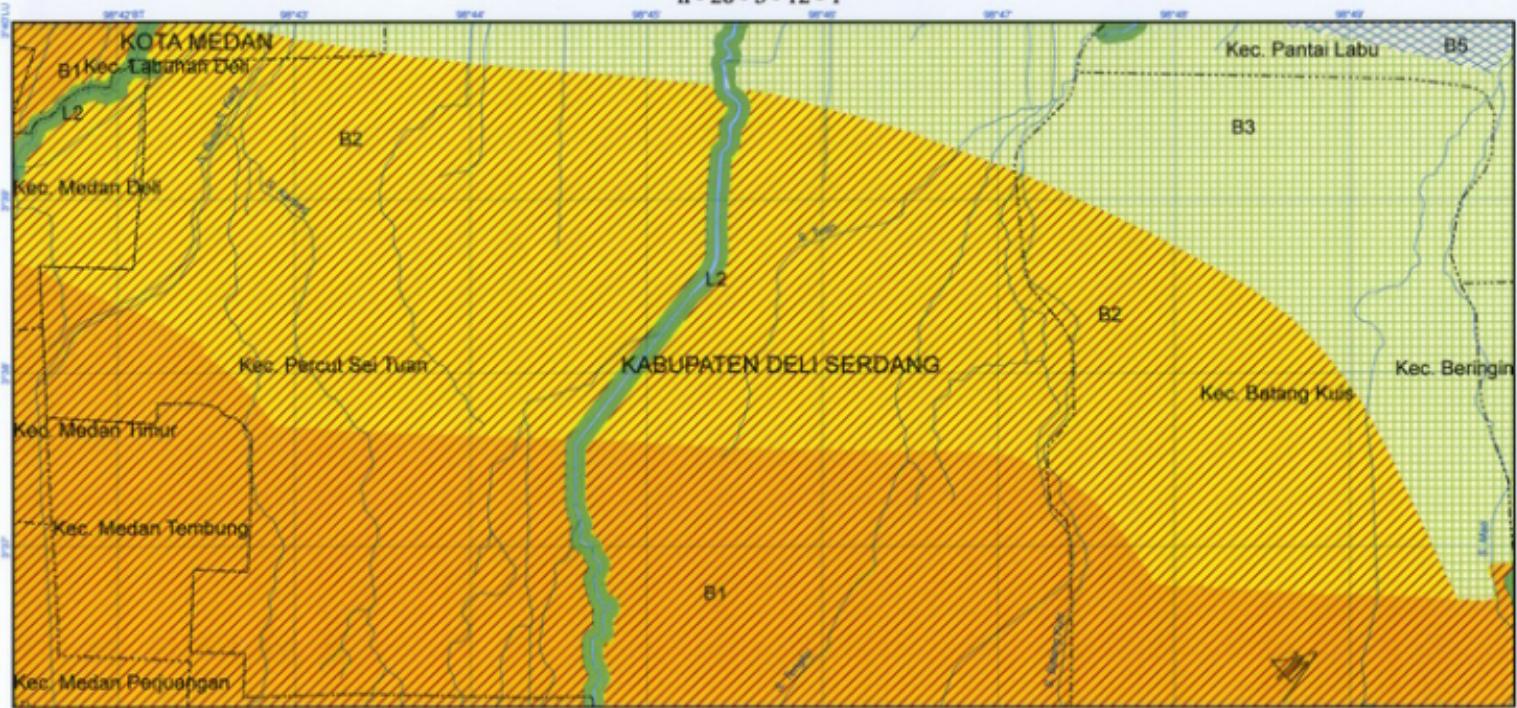
II - 26 - 3 - 11 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

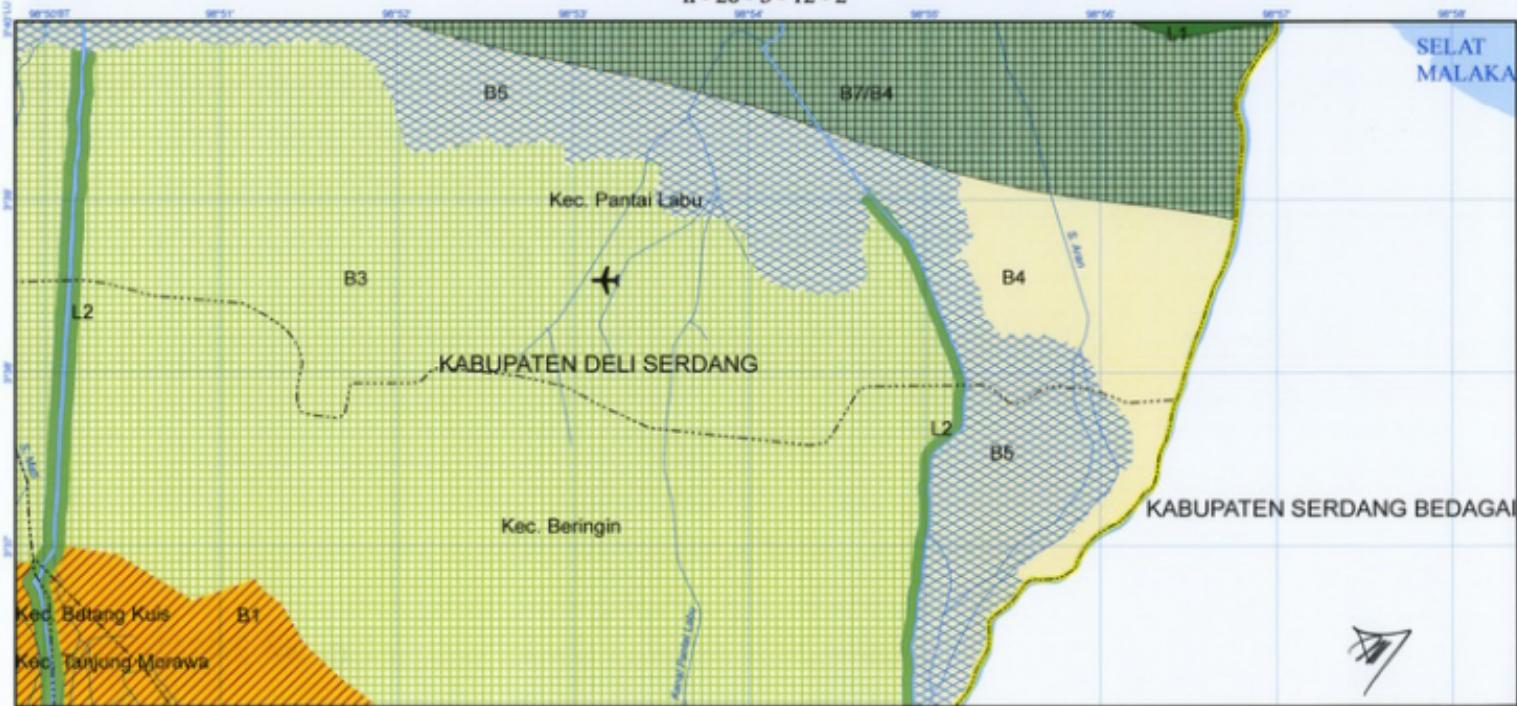
II - 26 - 3 - 12 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

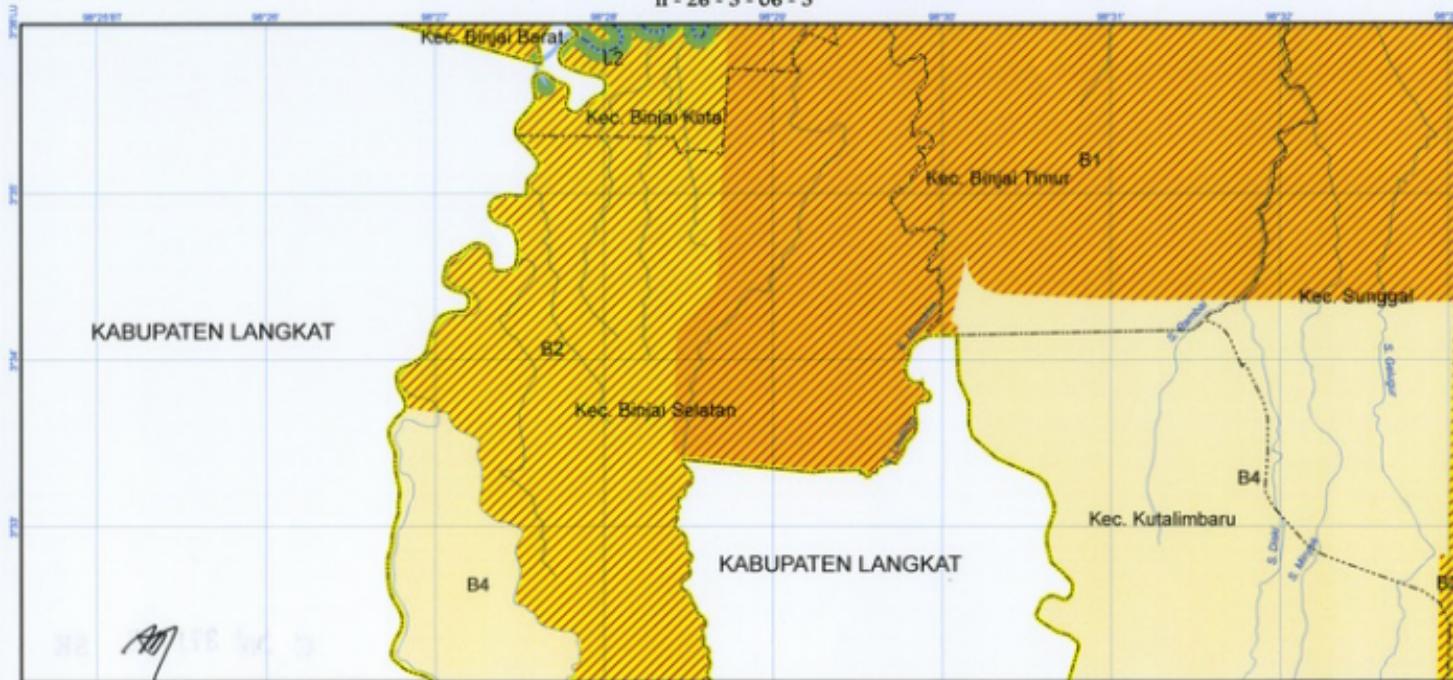
II - 26 - 3 - 12 - 2





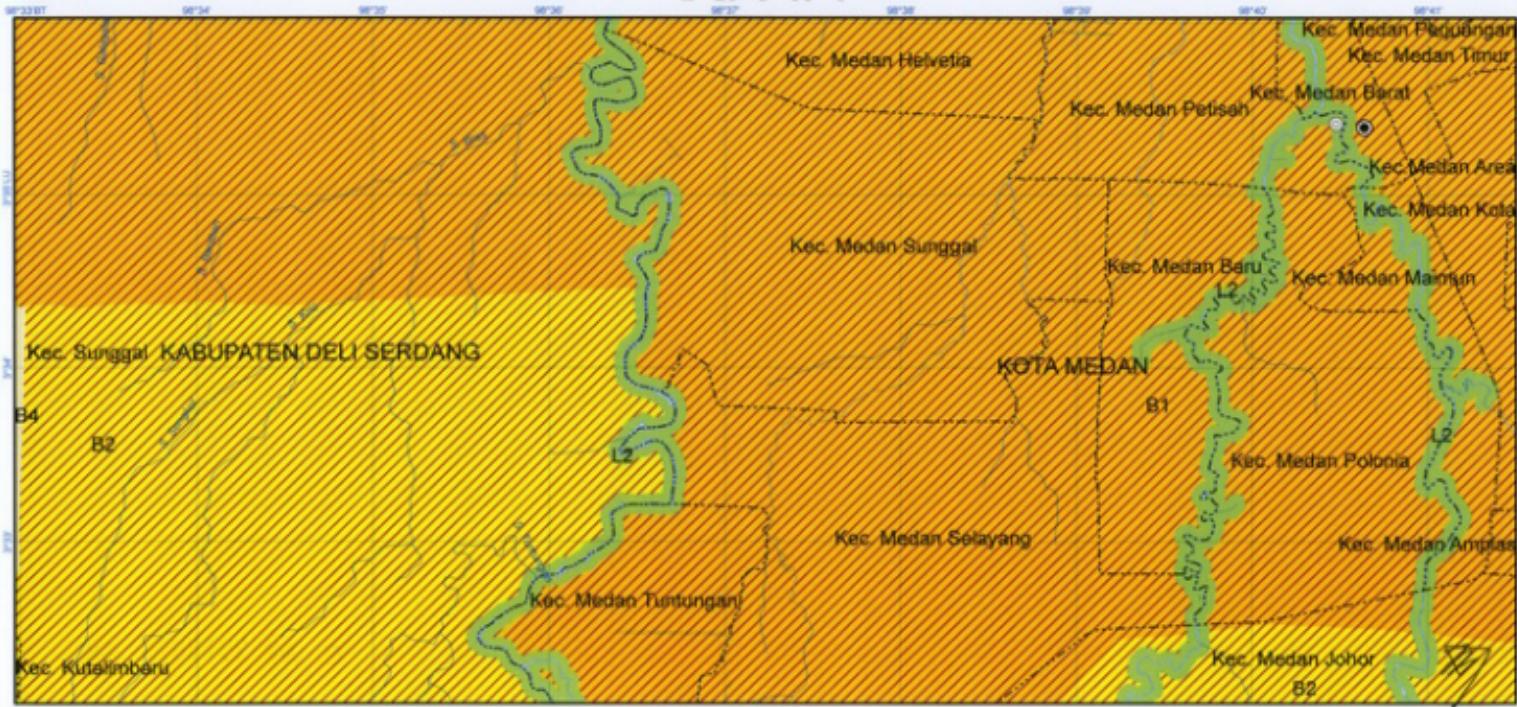
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 06 - 3





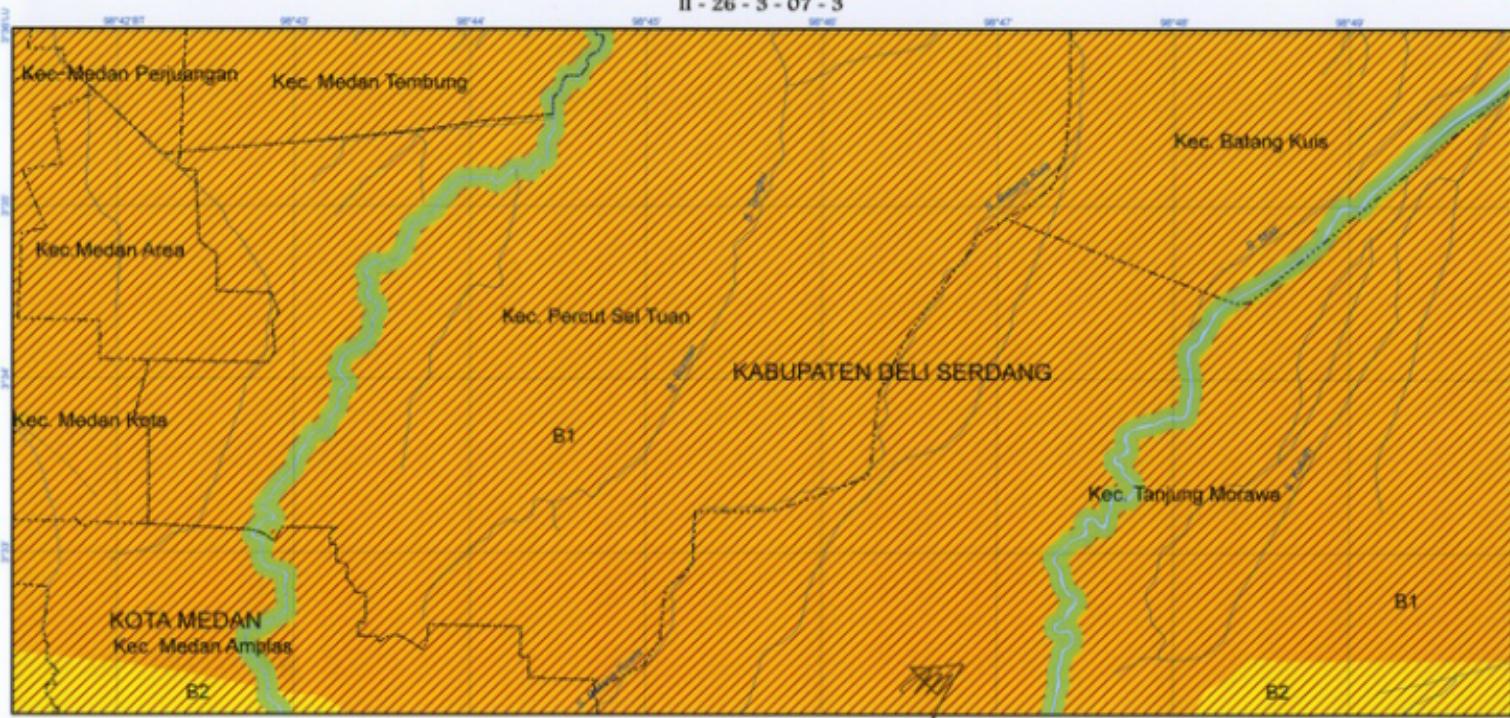
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 3 - 06 - 4





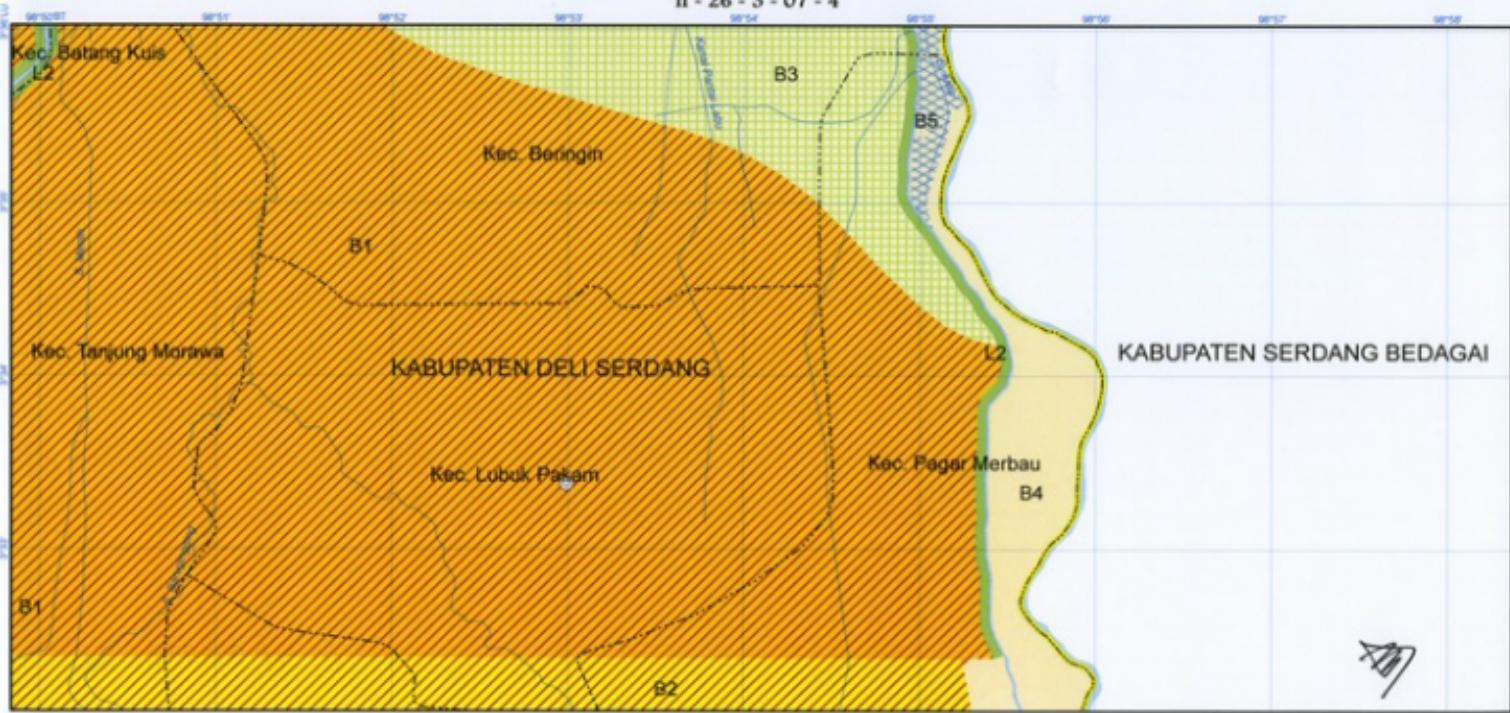
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 07 - 3





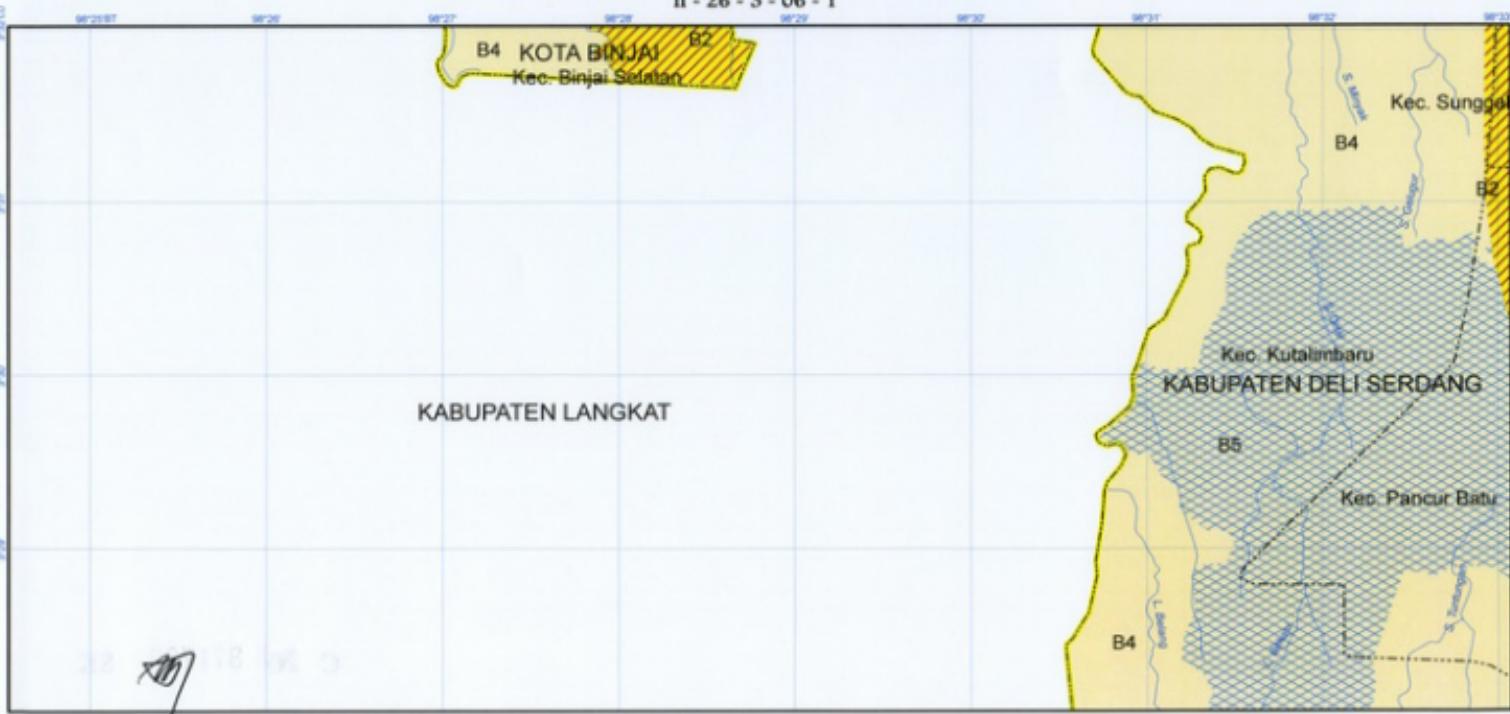
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 3 - 07 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

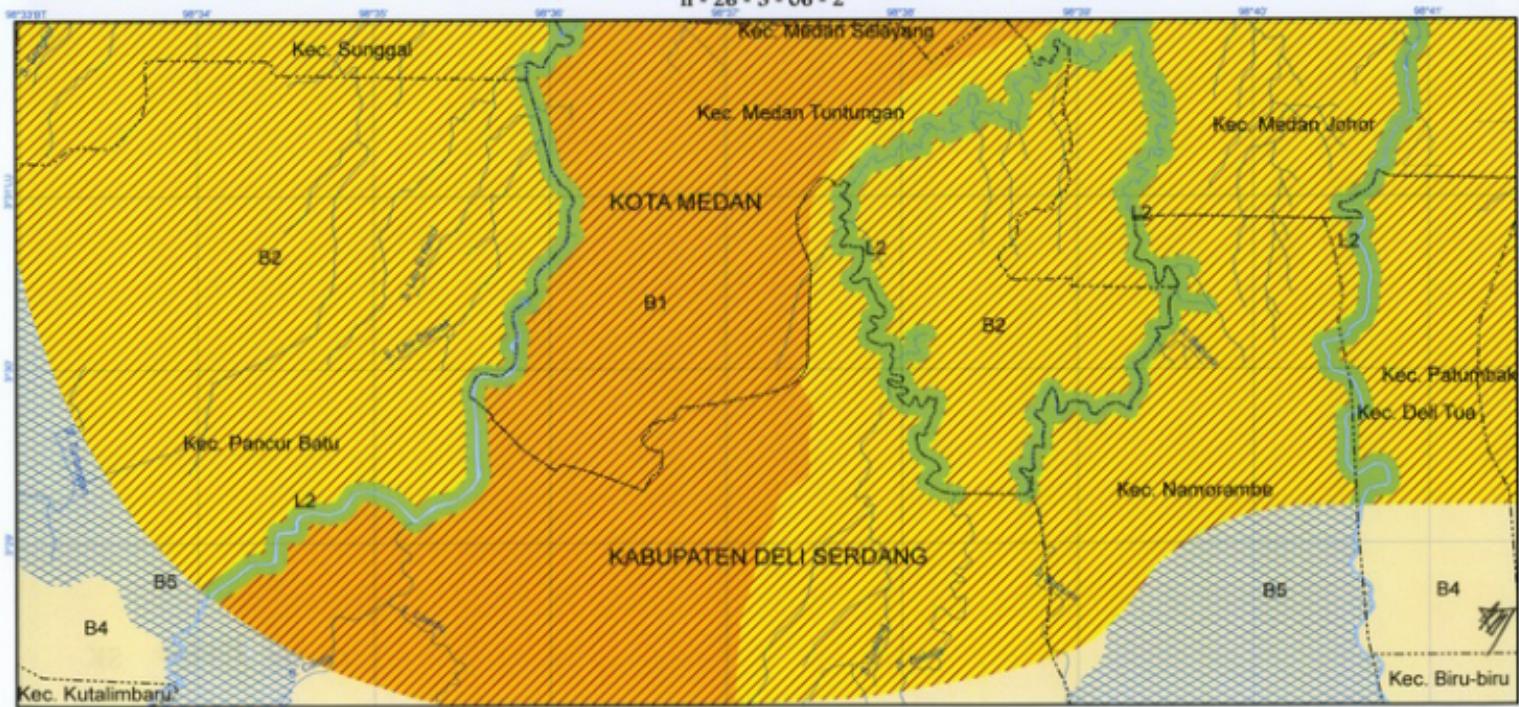
II - 26 - 3 - 06 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

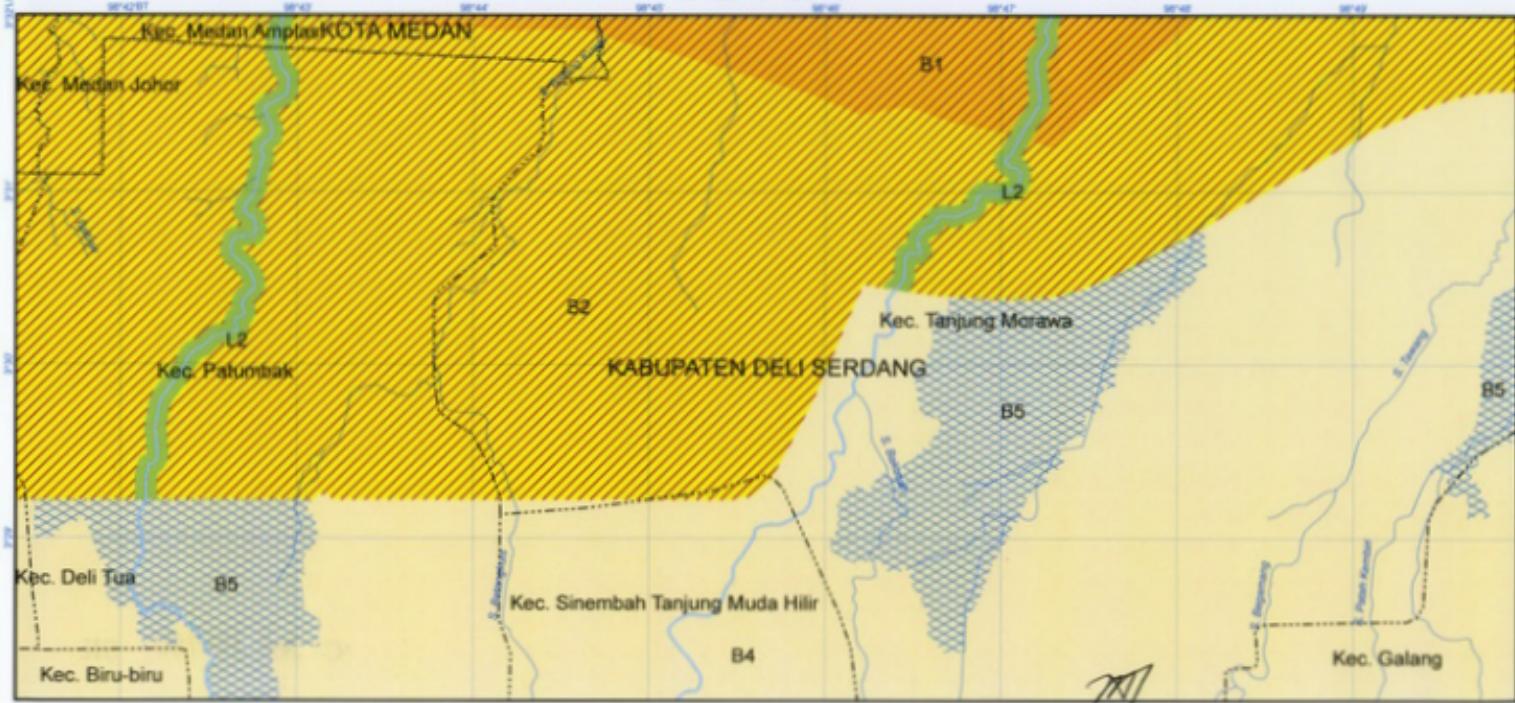
II - 26 - 3 - 06 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

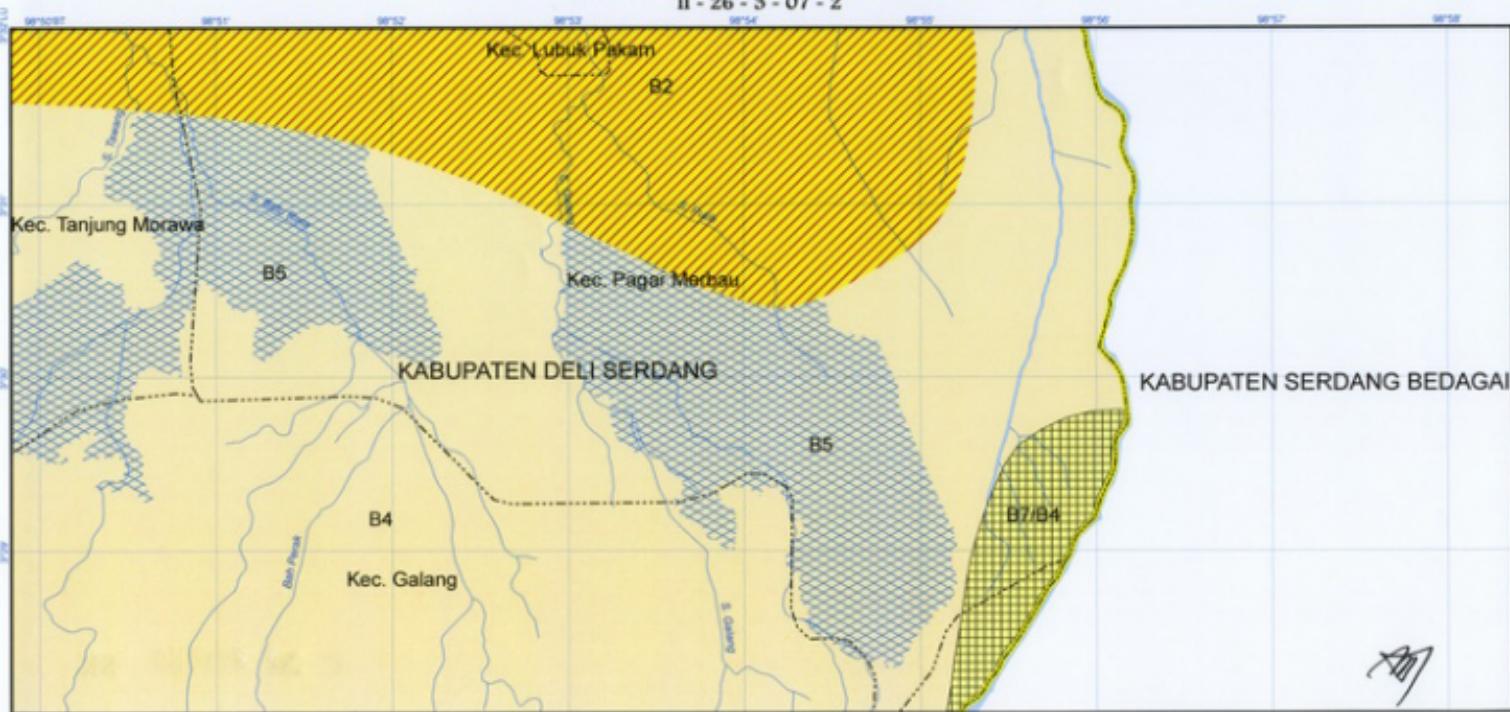
II - 26 - 3 - 07 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

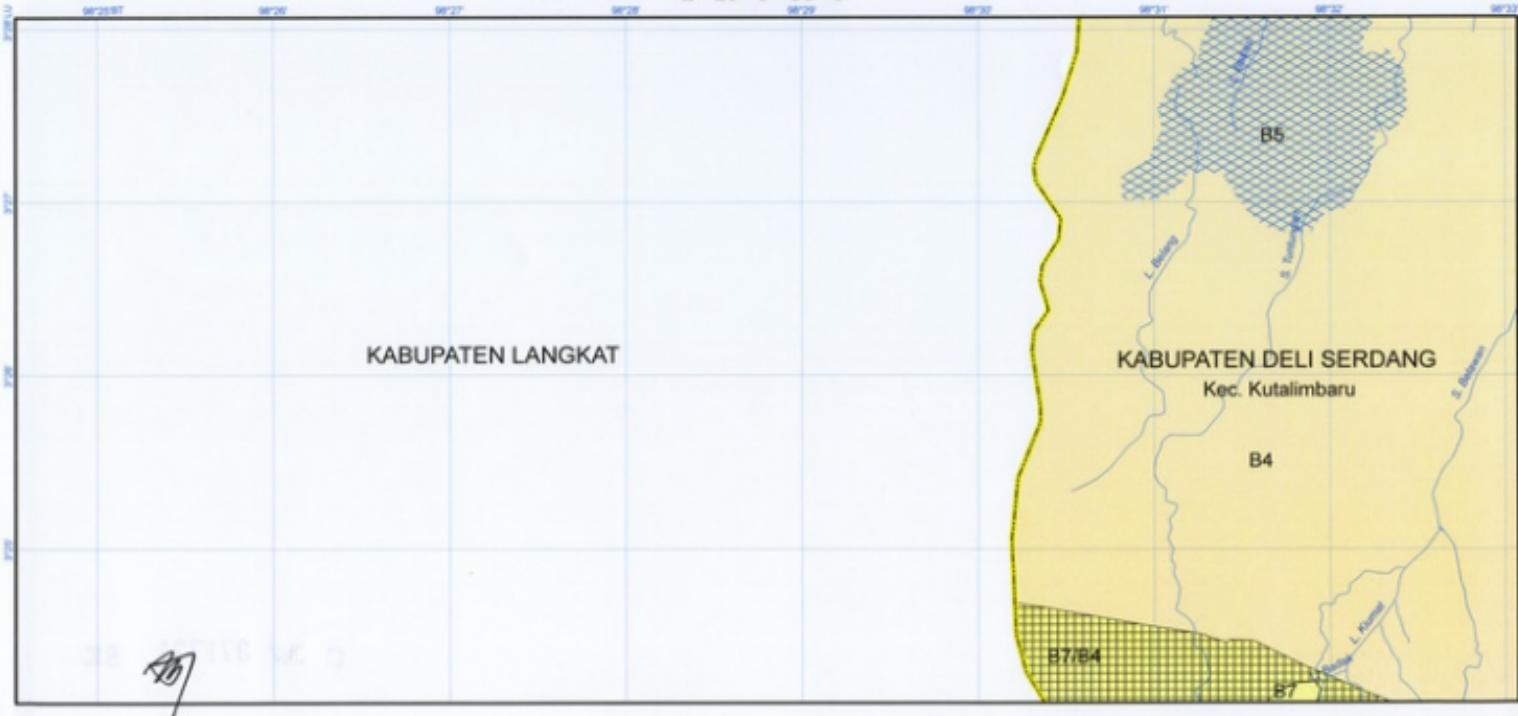
II - 26 - 3 - 07 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

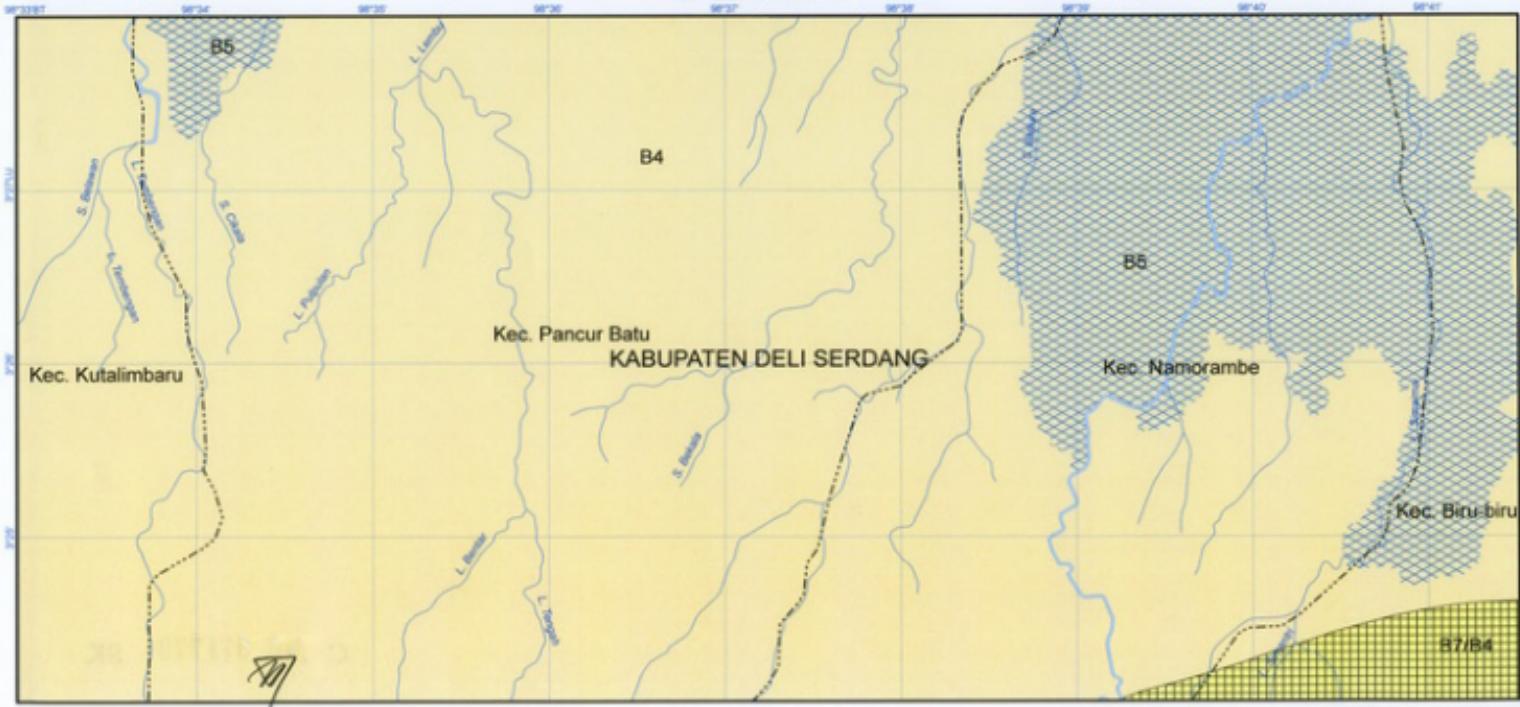
II - 26 - 3 - 01 - 3





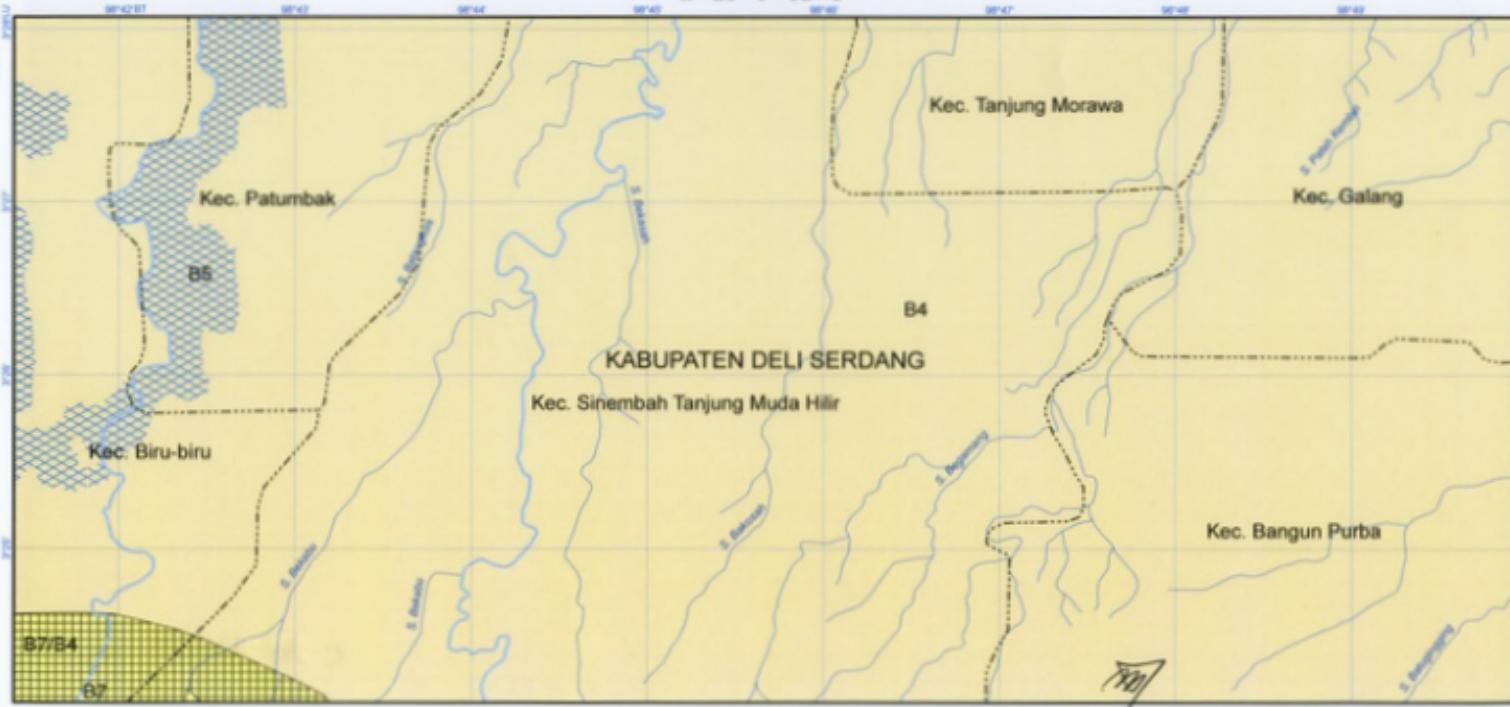
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 01 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 3 - 02 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

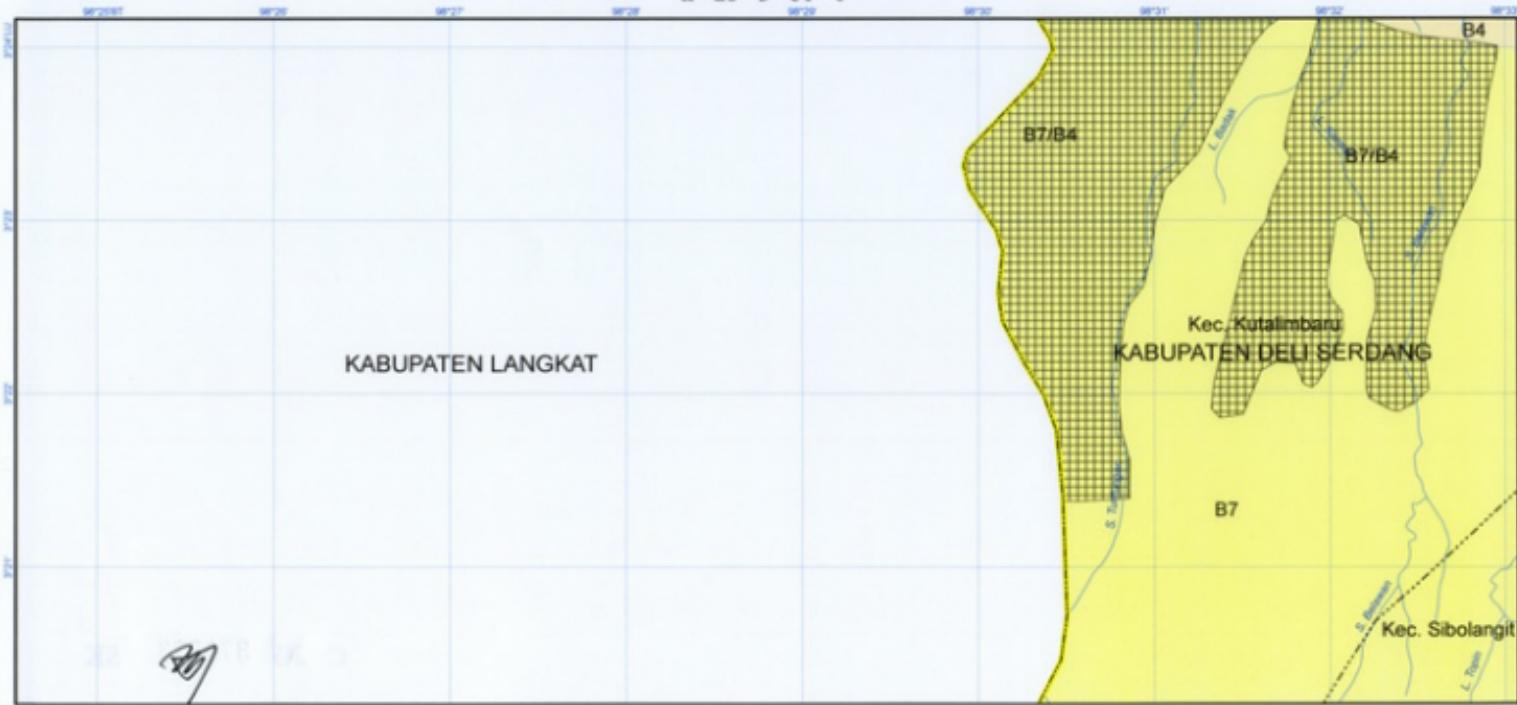
II - 26 - 3 - 02 - 4





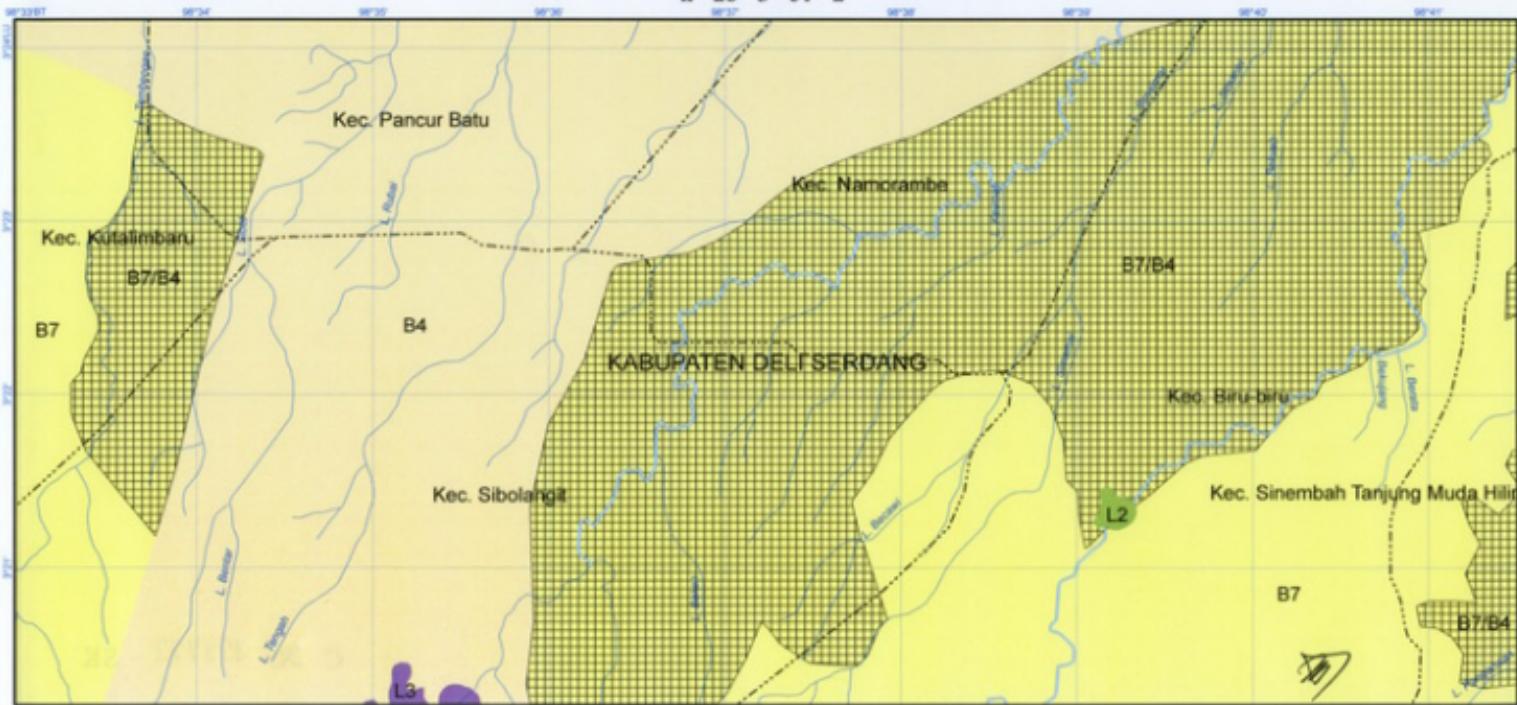
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 01 - 1





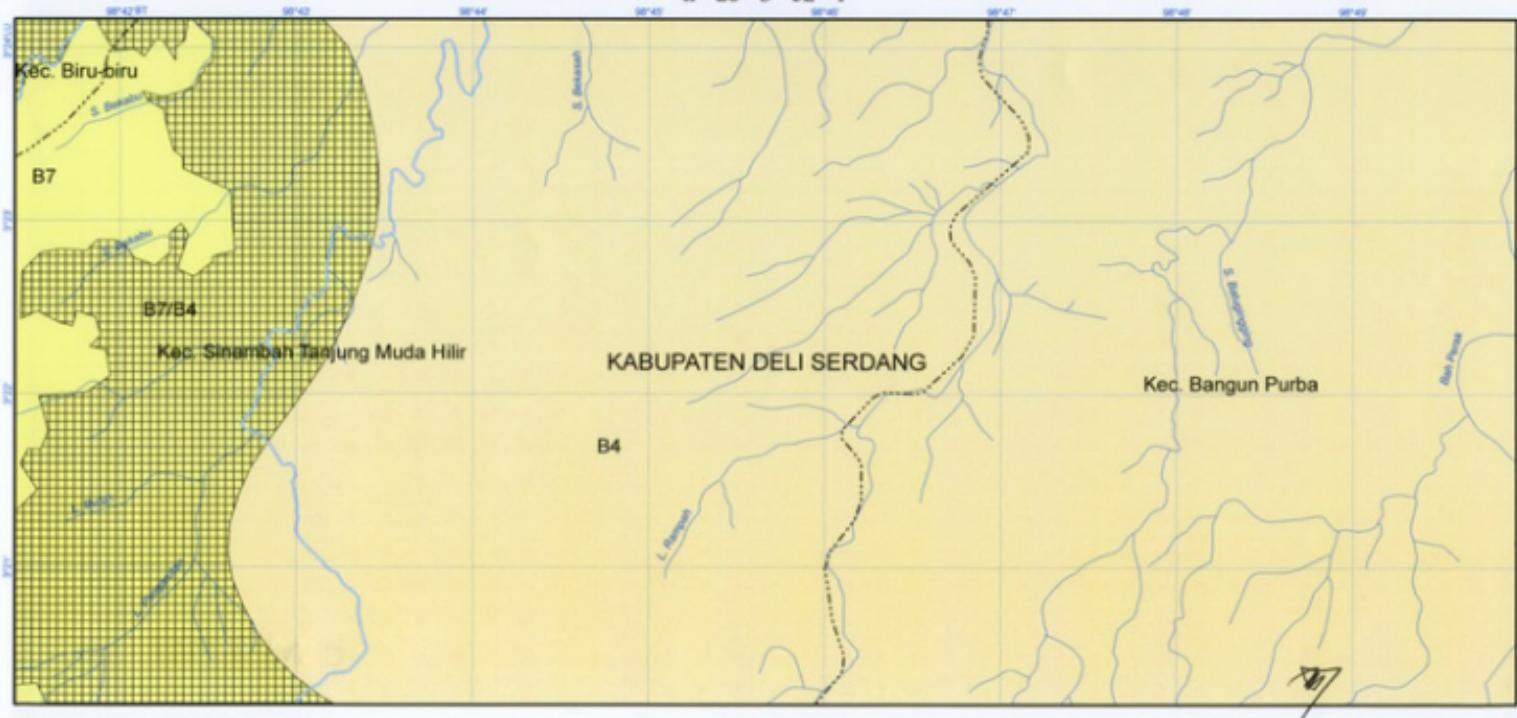
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 3 - 01 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 3 - 02 - 1



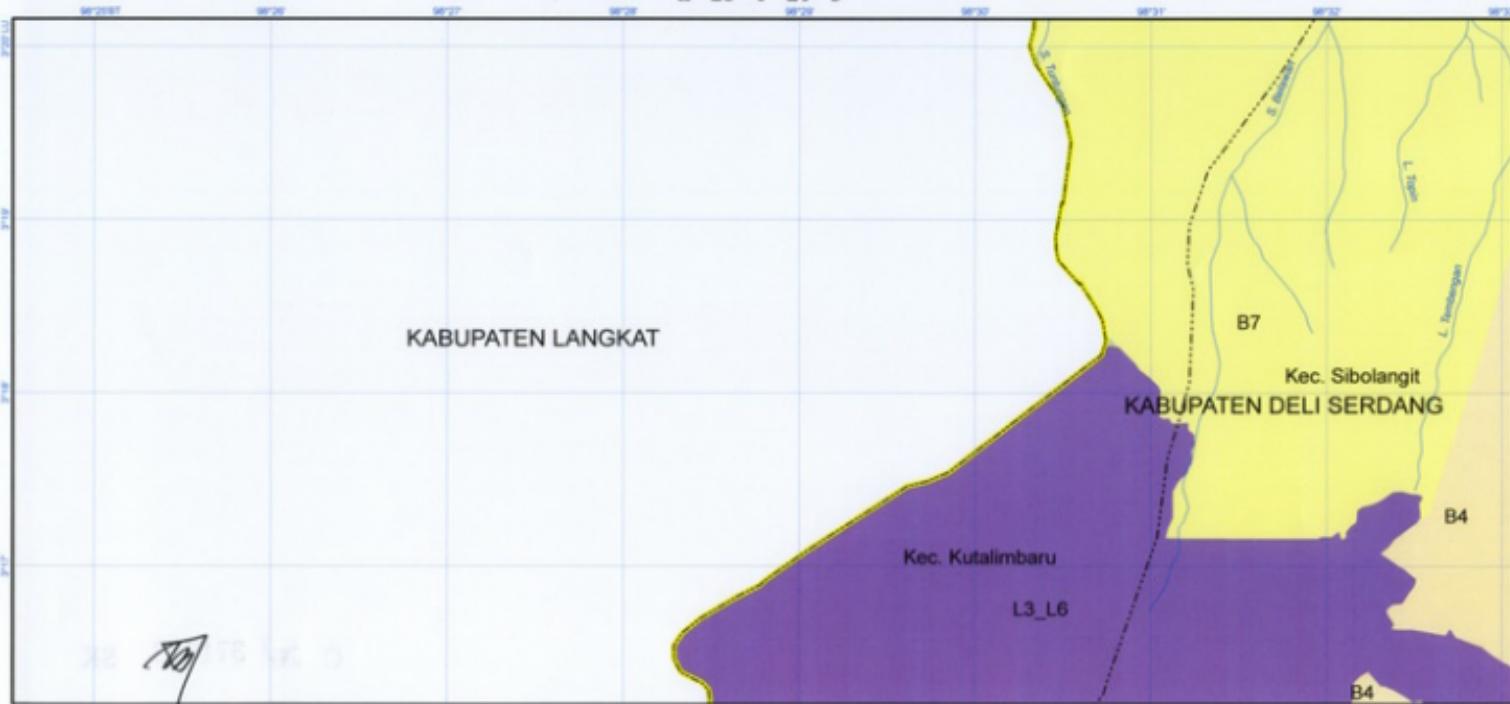


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 3 - 02 - 2



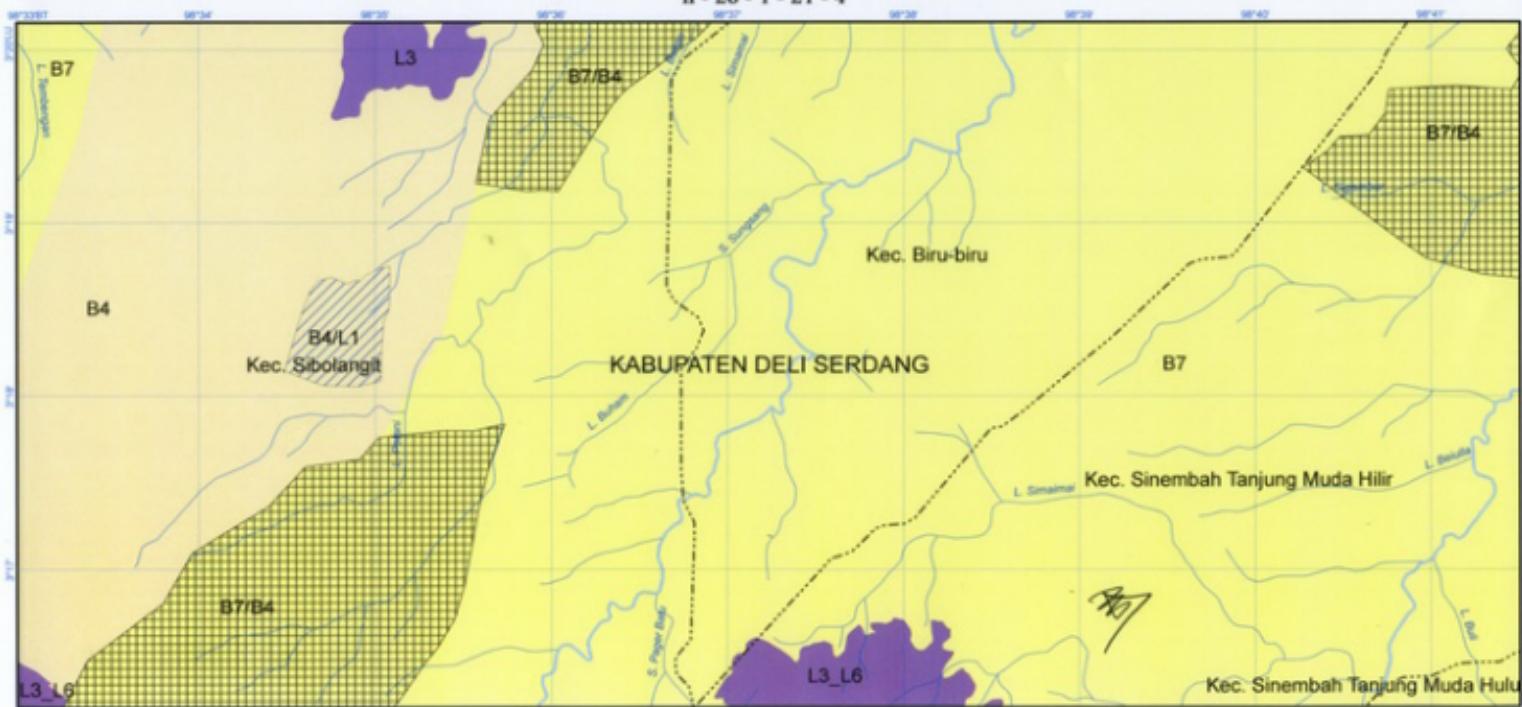


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 1 - 21 - 3



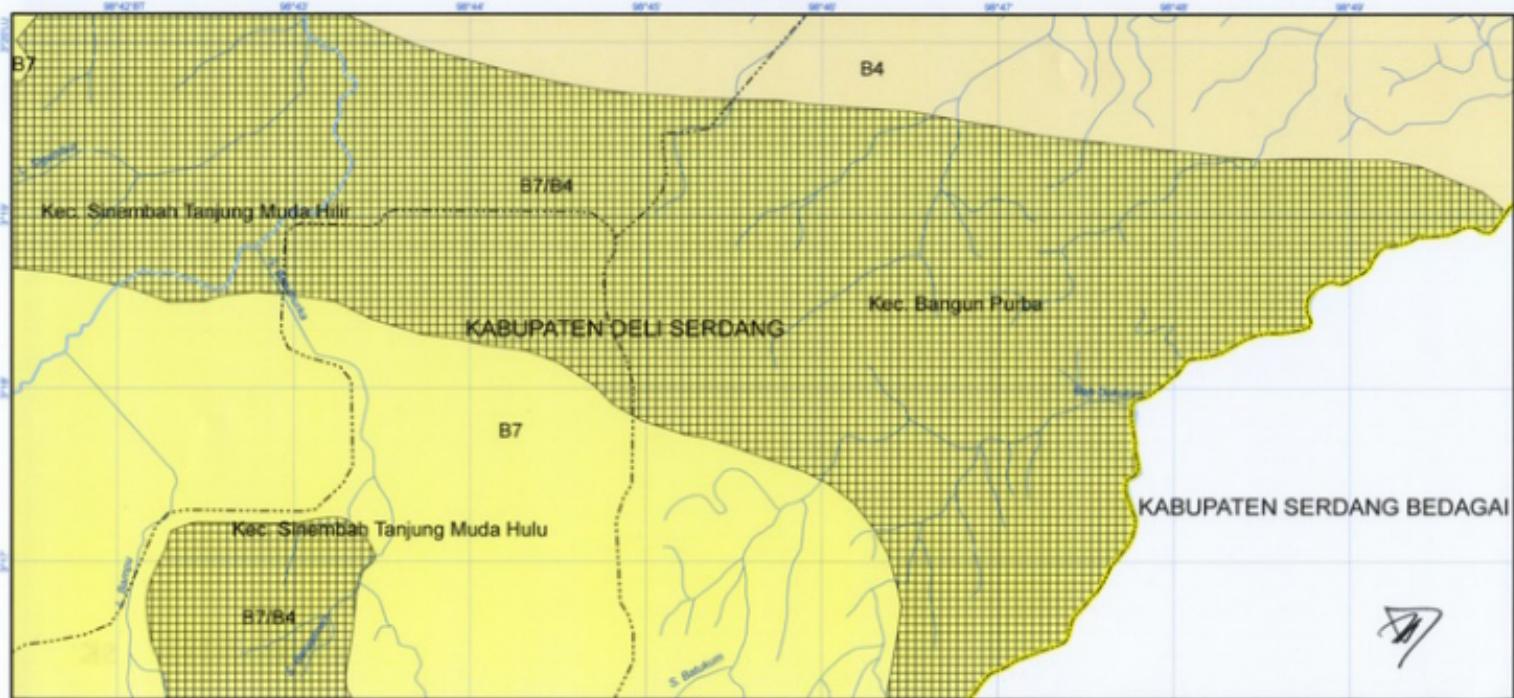


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 1 - 21 - 4





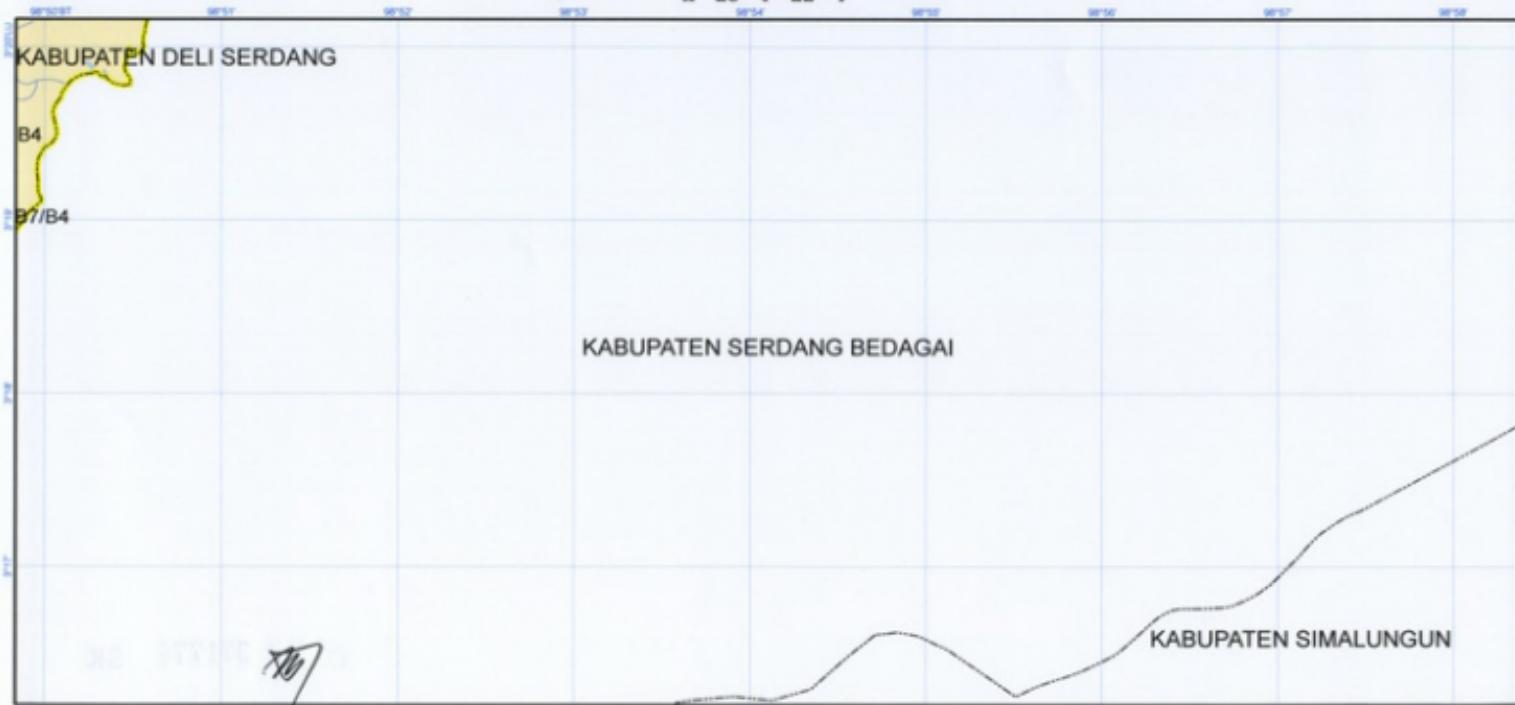
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 1 - 22 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

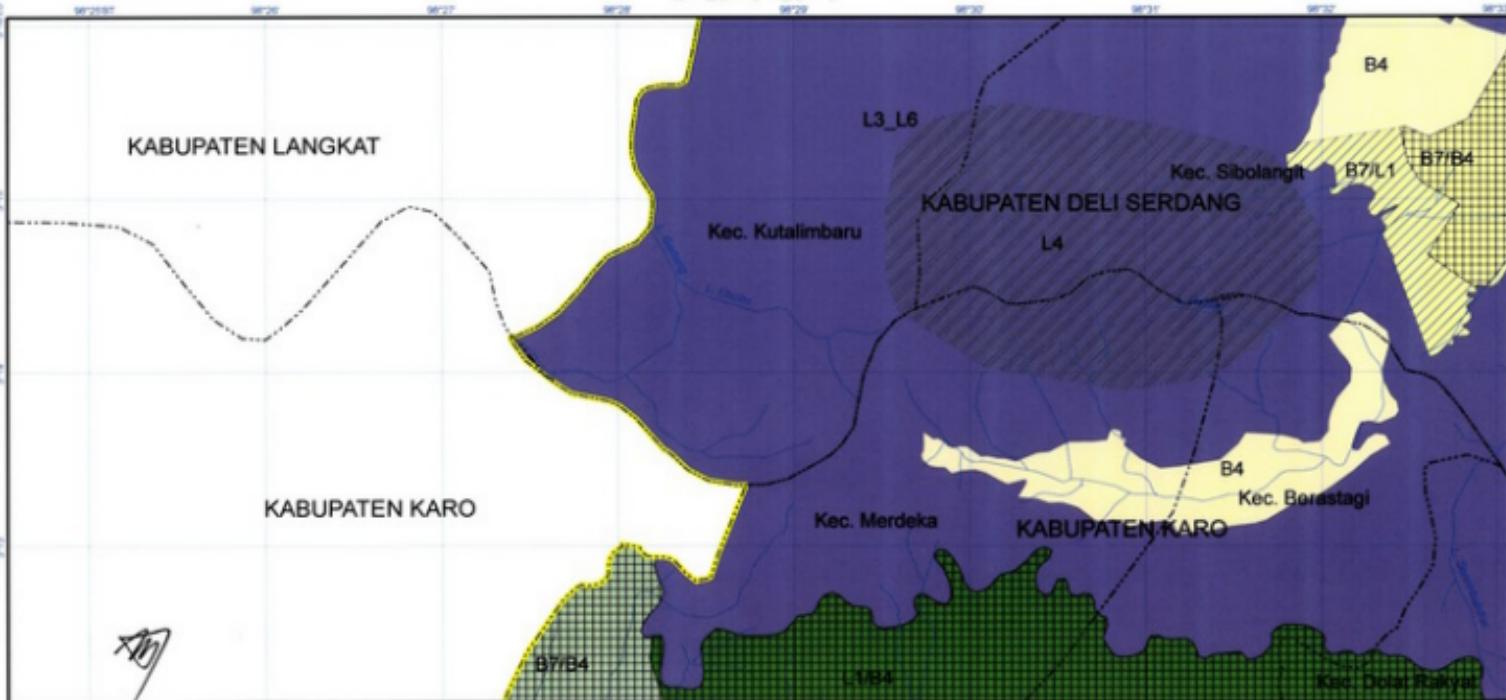
II - 26 - 1 - 22 - 4





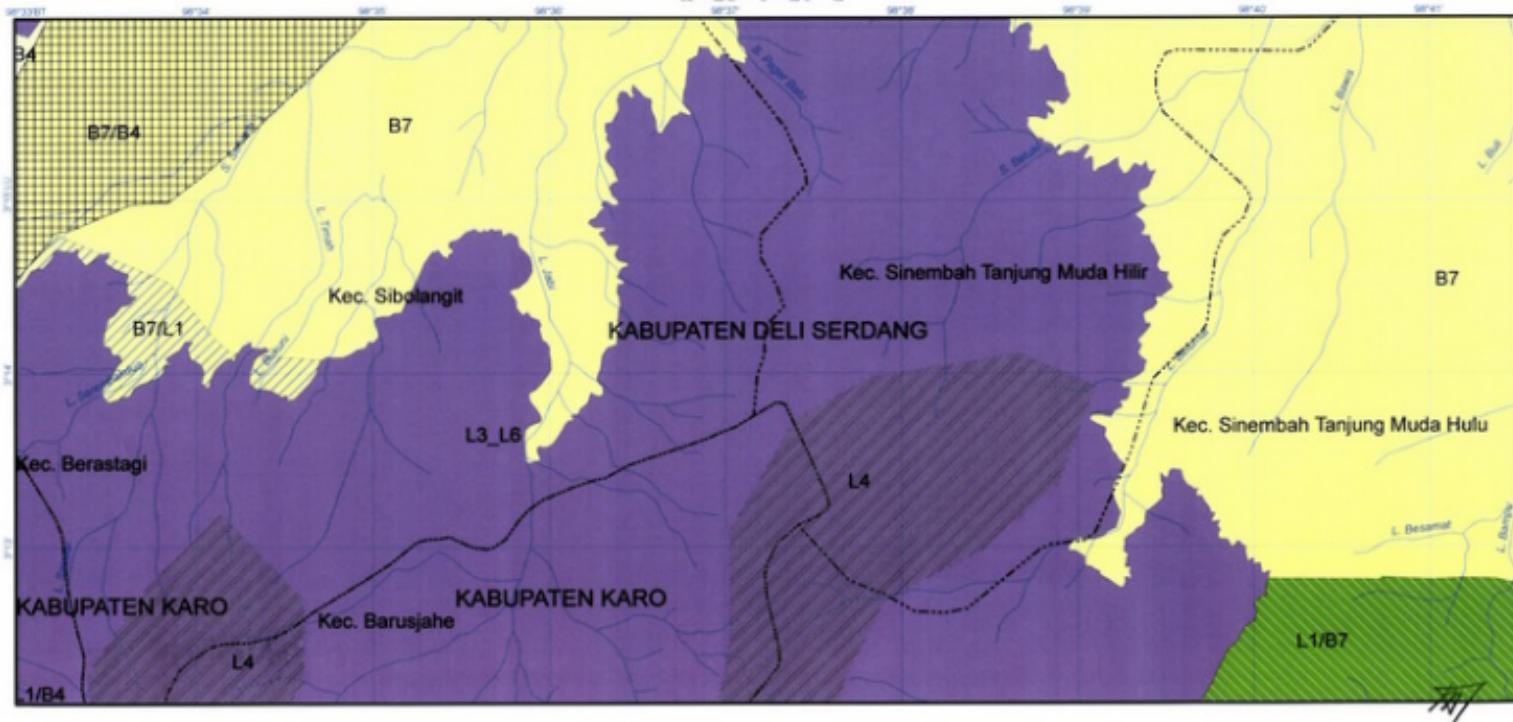
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 1 - 21 - 1



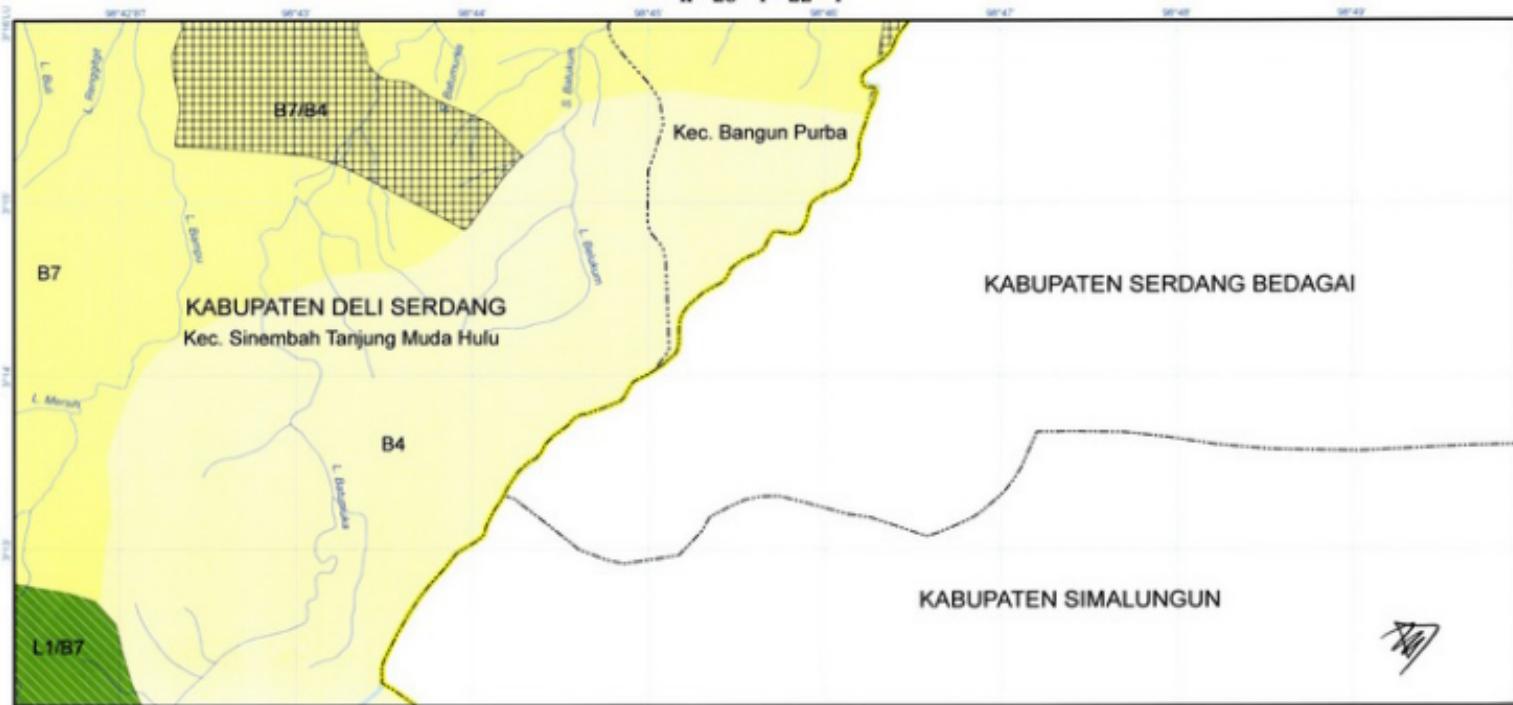


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 1 - 21 - 2





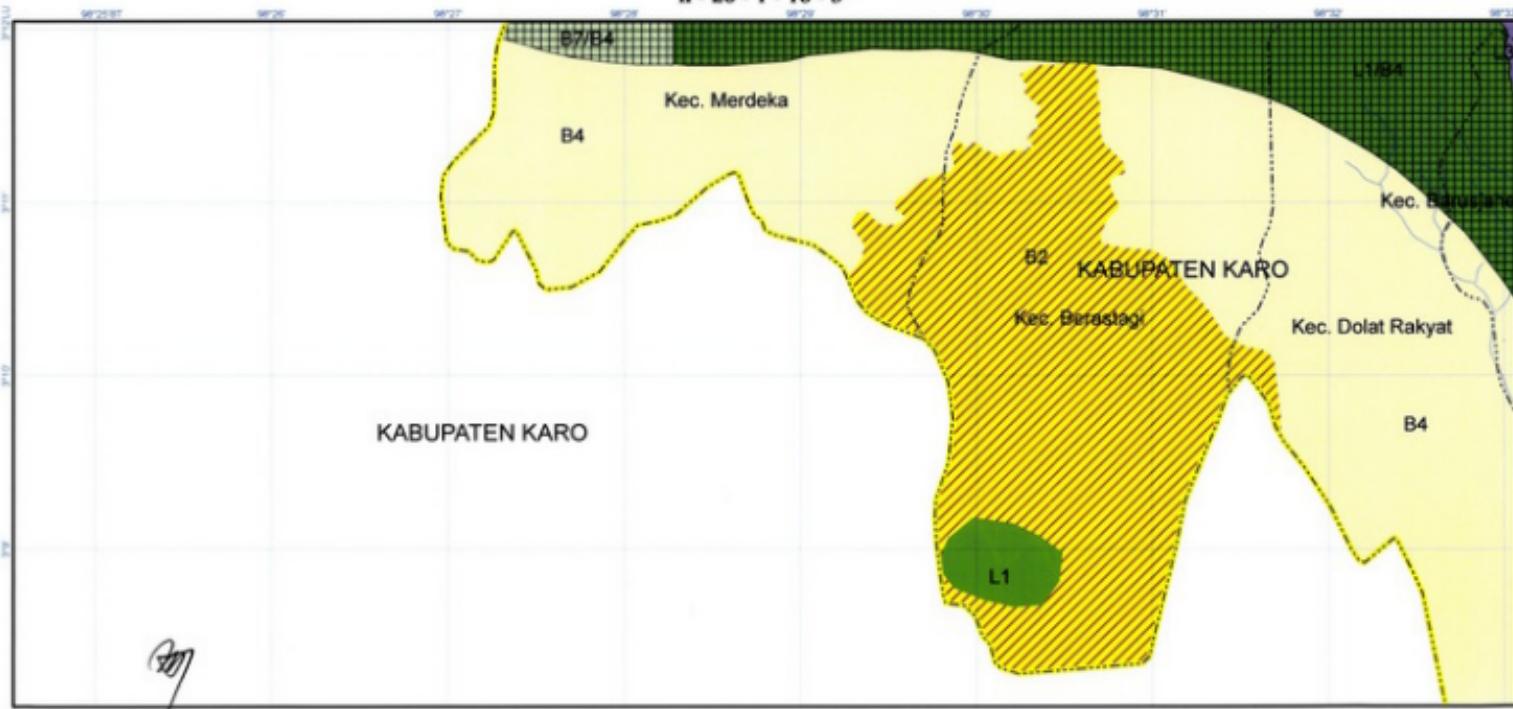
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 1 - 22 - 1





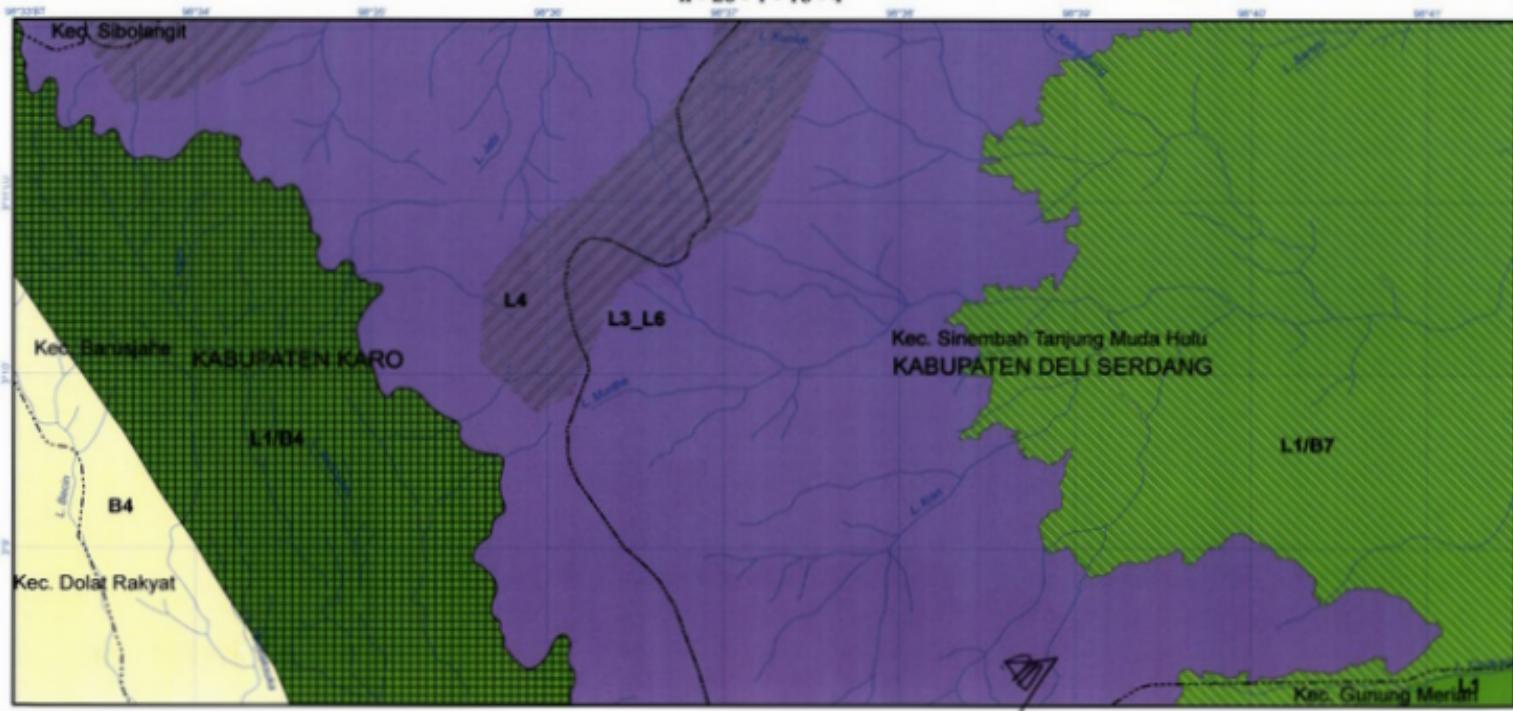
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 1 - 16 - 3



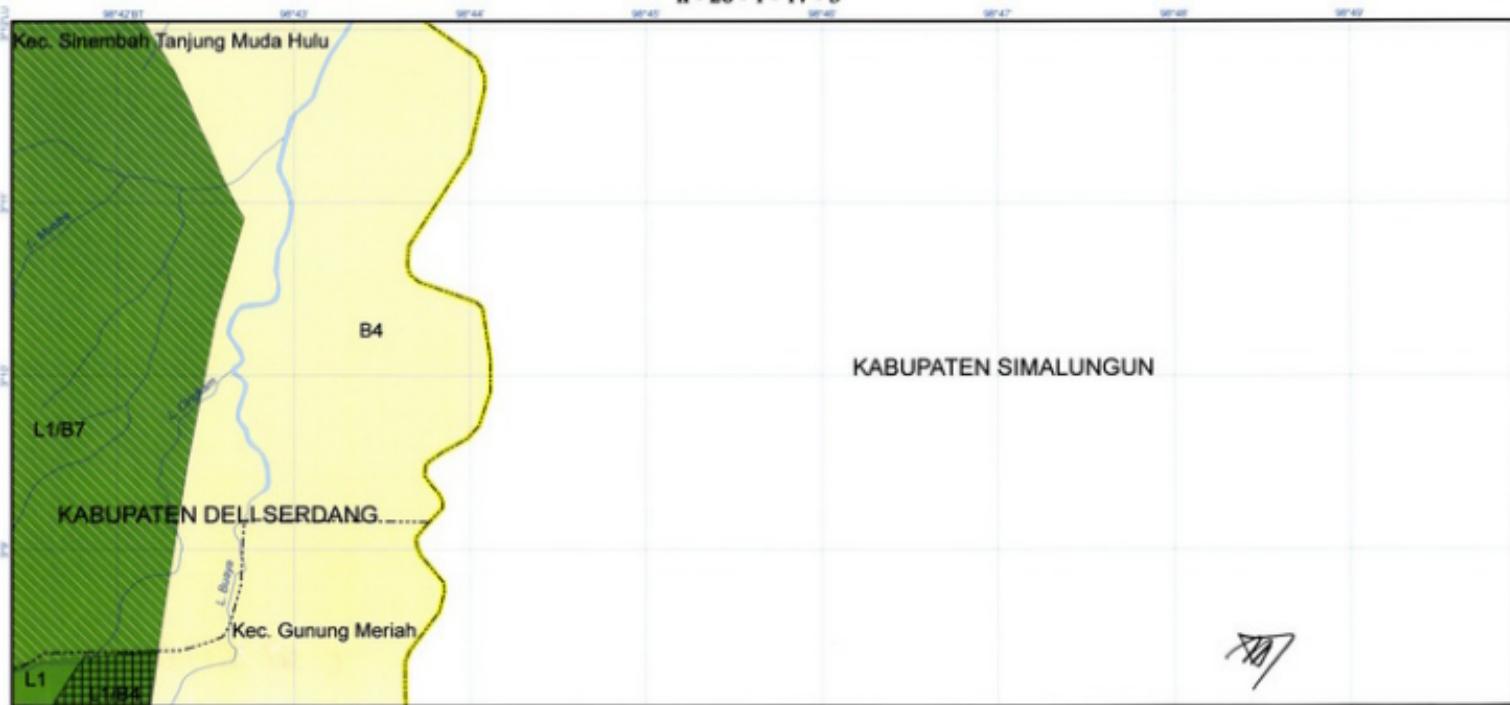


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 1 - 16 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 1 - 17 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 1 - 16 - 1

B4

Kec. Dolat Rakyat

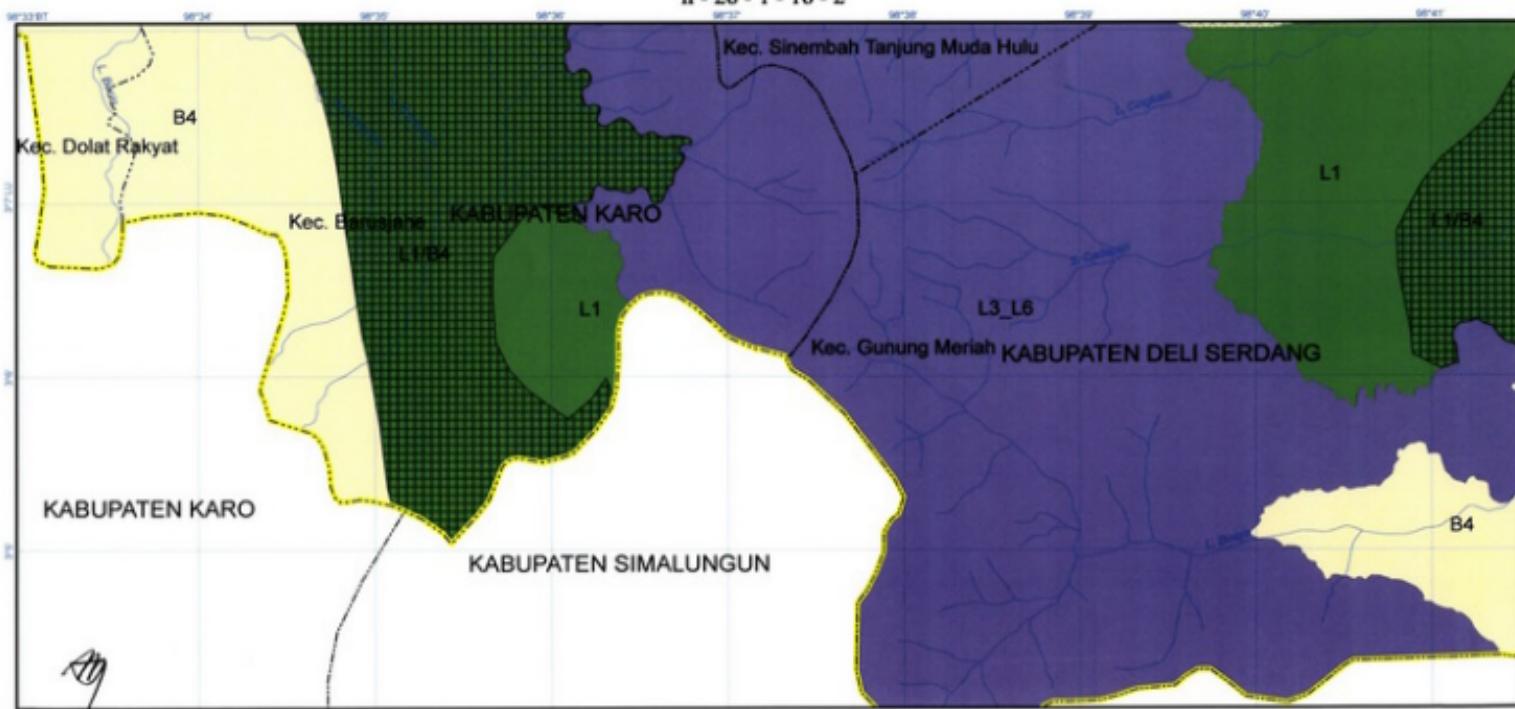
KABUPATEN KARO

AS



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 1 - 16 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 1 - 17 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
II - 26 - 1 - 11 - 4

Kec. Gyrung Marah

KABUPATEN KARO

KABUPATEN SIMALUNGUN

B4

107



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 1 - 12 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

II - 26 - 1 - 12 - 3

KABUPATEN DELI SERDANG

B4

Kec. Gunung Meriah

KABUPATEN SIMALUNGUN

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Deputi Bidang Perekonomian,



Retno Pudji Budi Astuti